

**REINFORCEMENT DALAM MEMBACA AL-QUR'AN  
BAGI IBU RUMAH TANGGA  
STUDI DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT AR RAHMAN  
KOTA KEDIRI TAHUN 2023**



Oleh:  
Siti Ma'unatul Azizah  
NIM: T20191132

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUNI 2023**

**REINFORCEMENT DALAM MEMBACA AL-QUR'AN  
BAGI IBU RUMAH TANGGA  
STUDI DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT AR RAHMAN  
KOTA KEDIRI TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Prodi Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
Siti Ma'unatul Azizah  
NIM: T20191132

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUNI 2023**

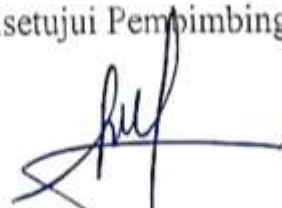
**REINFORCEMENT DALAM MEMBACA AL-QUR'AN  
BAGI IBU RUMAH TANGGA  
STUDI DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT AR RAHMAN  
KOTA KEDIRI TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Prodi Pendidikan Agama Islam

Oleh:  
Siti Ma'uratul Azizah  
NIM: T20191132

Disetujui Pempimbing



Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag  
NIP. 19750808 200312 2 003

**REINFORCEMENT DALAM MEMBACA AL-QUR'AN  
BAGI IBU RUMAH TANGGA  
STUDI DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT AR RAHMAN  
KOTA KEDIRI TAHUN 2023**

**SKRIPSI**


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Prodi Pendidikan Agama Islam

Hari: Senin

Tanggal: 26 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

  
Dr. Nino Indrianto, M.Pd.  
NIP. 198600172015031006

Sekretaris

  
Risma Nurlin, M.Sc.  
NIP. 199002272020122007

Anggota:

1. Dr. Drs. Sukanto, M.Pd.
2. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag

( )  
( )

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

  
  
Prof. Dr. Hj. Mukti'ah M.Pd.I  
NIP. 197405111999032001

## MOTTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (٤)

**Artinya:** Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah, *Syamil Qur'an Cordava Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Sy9ma Examedia Arkanleena, 2007), 574

## PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada:

1. Ibu dan bapak (Mu'alimah dan Subandi) tercinta. Ibu dan Abah mertuaku (Hj. Siti Hasanah dan Hj. Achmad Suko) tercinta. Terima kasih ibu bapak abah atas segala kasih sayang yang tulus, serta dukungan yang diberikan, doa, materi, sehingga saya bisa menyelesaikan dan menempuh S1. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan keselamatan di dunia maupun akhirat.
2. Suamiku tercinta (Rahmatullah Three Ahsina Hakim). Terima kasih atas segala support dan doa, serta dukungan yang diberikan. Karena berkat semangat dari suamiku saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas
3. Kakak saya yakni Umi Jamilatus Sholihah. Terima kasih karena tanpa kakak saya tidak memiliki semangat dalam mengerjakan skripsi ini hingga tuntas. Karena berkat semangat dari kakak saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas.
4. Buah hati saya yakni Muhammad Washil Haidar Al-Faidh. Terima kasih nak telah menjadi anak baik ummah. Mau berjuang bersama dengan ummah sehingga ummah bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Sahabat saya Haninatul Inayah, dan seluruh anggota kelas A3 angkatan 2019 yang telah bersama menemani mencari ilmu dengan segala cerita dan kesan yang tidak mungkin terlupakan selama kurang lebih 4 tahun ini, semoga selalu diberi barokah ilmu dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rasa puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun skripsi ini, tak lupa shalawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “*Reinforcement* dalam membaca Al-Qur’an Bagi Ibu Rumah Tangga Studi: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri” merupakan suatu upaya untuk menyelesaikan tugas akhir di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dalam penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, kritik, saran serta motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Maka dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi dan mendukung proses kami dalam menuntut ilmu di lembaga ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengesahkan resmi tema penelitian sehingga dalam penyusunan skripsi bisa berjalan dengan lancar.

3. Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan untuk menimba ilmu agama selama belajar di kampus tercinta ini.
4. Dr. Hj. Fatiyaturrahmah, M. Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Dosen Pembimbing skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dalam mengadakan penelitian ini.
5. Dr. Khotibul Umam, MA. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama perencanaan studi setiap semester dalam proses tempuh studi.
6. Ulfa Dina Novienda, S. Sos.I, M. Pd., selaku dosen yang telah membantu pada cek turnitin dan mendampingi hingga lolos turnitin.
7. Bapak H. Achmad Suko. M. Pd. selaku Ketua Penyelenggara Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri yang telah memberikan ijin dan dengan sabar merelakan waktunya untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Hj. Siti Hasanah. M.Pd. selaku tutor membaca Al-Qur'an di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri yang telah membimbing dan turut serta berpartisipasi selama penelitian berlangsung dengan penuh kesabaran.



9. Arif Nur Rohman Hakim. S.Pd. selaku Kepala Kantor Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri yang telah membimbing dan turut serta berpartisipasi selama penelitian berlangsung dengan penuh kesabaran.
10. Warga belajar Ibu Hj. Miarah, Ibu Hj. Surati, Ibu Kadir. Selaku warga belajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri yang turut serta berpartisipasi selama penelitian berlangsung dengan penuh kesabaran.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengakui masih banyak kekurangan baik dalam segi pembahasan maupun dalam segi kepenulisan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Amin Amin Amin Yaa Robbal Alamin.

Jember, 10 Mei 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ <sup>Penulis</sup>  
J E M B E R

## ABSTRAK

Siti Ma'unatul Azizah: *Reinforcement Dalam Membaca Al-Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga Studi: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri.*

Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Fatiyaturrahmah, M. Ag.

**Kata Kunci:** *Reinforcement*, Membaca Al-Qur'an

Ibu memiliki peran yang besar sebagai panutan, pendidik, dan pengajar bagi anak-anaknya. Orang beranggapan bahwa setiap orang tua terutama seorang ibu dianggap sudah pasti bisa membaca Al-Qur'an walaupun kenyataannya tidak demikian. Data yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019 menyebutkan, 54% dari total populasi umat Islam di Indonesia tidak bisa membaca Al-Qur'an, naik menjadi 58,57% pada tahun 2020.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri mempunyai program berupa majlis ta'lim yang mewadahi ibu rumah tangga yang berminat untuk belajar membaca Al-Qur'an. Program membaca Al-Qur'an tersebut merupakan cara untuk mempermudah membaca Al-Qur'an dengan cara menerapkan *reinforcement* positif dan negatif yang mampu memotivasi warga belajar khususnya dalam membaca Al-Qur'an yang diterapkan sebagai rangsangan kepada warga belajar.

Fokus dan tujuan penelitian dalam sripsi ini adalah: 1) Apa *reinforcement* positif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri? Yang bertujuan untuk mendeskripsikannya 2) Apa *reinforcement* negatif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri? Yang bertujuan untuk mendeskripsikannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yaitu kodensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa: 1) Penerapan *reinforcement* positif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri berupa pemberian kata atau kalimat motivasi yang bertujuan untuk merangsang warga belajar agar lebih semangat dalam membaca Al-Qur'an. 2) Penerapan *reinforcement* negatif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri berupa pemberian *punishment* berupa pengulangan membaca Al-Qur'an yang belum fasih dan lancar.

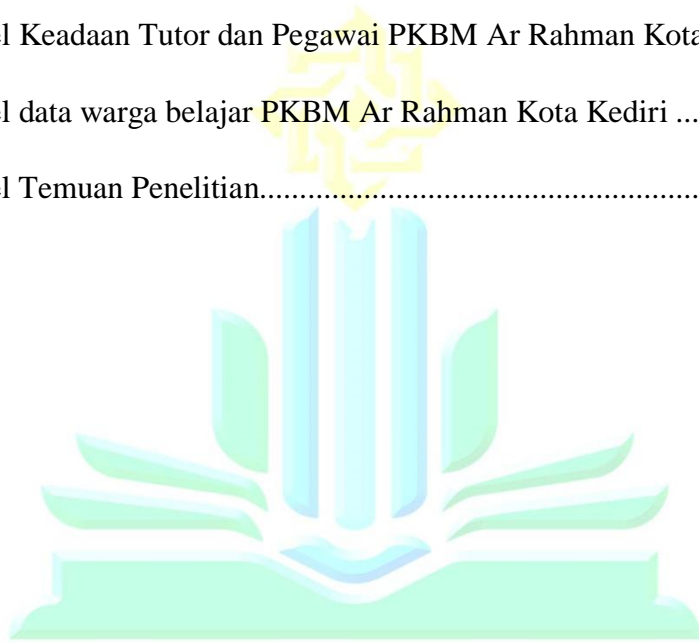
## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teor I.....	16

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data.....	40
F. Keabsahan Data .....	40
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	43
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	45
B. Penyajian Data dan Analisis .....	49
C. Pembahasan Temuan .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

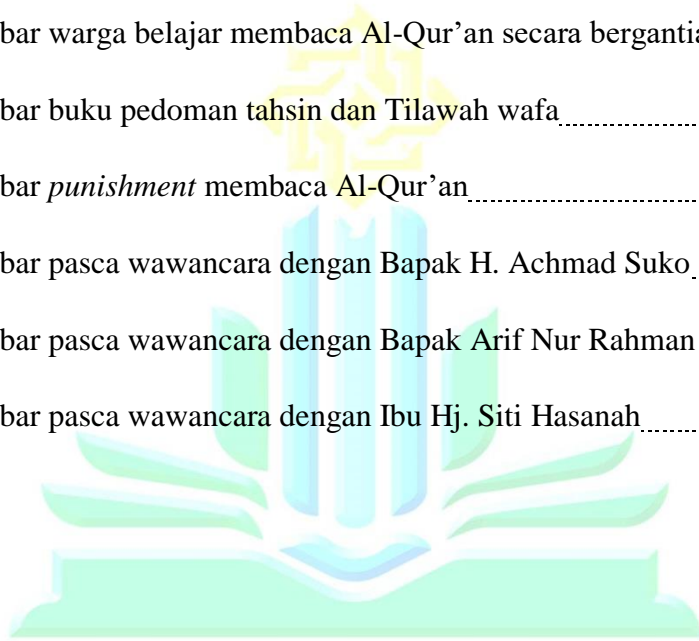
<b>No. Uraian</b>	<b>hal.</b>
2.1 Tabel Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	15
4.1 Tabel Keadaan Tutor dan Pegawai PKBM Ar Rahman Kota Kediri....	47
4.2 Tabel data warga belajar PKBM Ar Rahman Kota Kediri .....	48
4.3 Tabel Temuan Penelitian.....	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	hal.
4.1 Gambar pemberian <i>reinforcement</i> positif.....	53
4.2 Gambar warga belajar membaca Al-Qur'an secara bergantian.....	53
4.3 Gambar buku pedoman tahsin dan Tilawah wafa.....	60
4.4 Gambar <i>punishment</i> membaca Al-Qur'an.....	62
4.5 Gambar pasca wawancara dengan Bapak H. Achmad Suko.....	63
4.6 Gambar pasca wawancara dengan Bapak Arif Nur Rahman Hakim.....	64
4.7 Gambar pasca wawancara dengan Ibu Hj. Siti Hasanah.....	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Pertanyaan Keaslian

Pemeriksaan Similaritas

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Lampiran 2 Instrumen Observasi

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Izin

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Ibu memiliki peranan sangat besar sebagai contoh, panutan, pendidik dan pengajar anak-anaknya agar berilmu dan berwawasan luas mengenai ajaran Islam salah satunya membaca Al-Qur'an. Banyak orang beranggapan bahwa setiap orang tua terutama seorang ibu dianggap sudah pasti bisa membaca Al-Qur'an walaupun kenyataannya tidak demikian. Sehingga belajar membaca Al-Qur'an tidak lazim untuk orang tua. Karena rasa gengsi dan malu untuk belajar membaca Al-Qur'an juga turut andil makin tinggi, jarang juga ada guru ngaji membimbing orang yang sudah dewasa termasuk ibu rumah tangga. Disamping itu seorang anak cenderung berhenti mengaji ketika sudah lulus tamatan sekolah dasar, karena beralasan sudah besar dan malu. Walaupun sang anak belum benar benar bisa membaca Al-Qur'an. Maka dari itu penguatan perlu diterapkan kepada ibu rumah tangga karena ibu merupakan *madrasatul ula*. Kedudukan ibu dalam perspektif Islam itu sangat mulia. Kemuliaan tersebut yaitu ibu sebagai *tarbiyah* pertama bagi buah hatinya dan sosok orang tua utama yang wajib menerima bakti dari seorang anak kemudian baru bapaknya.<sup>2</sup>

Al-Qur'an berperan sebagai pedoman bagi umat islam, berisi semua informasi yang sangat bermanfaat bagi keberadaan manusia itu

---

<sup>2</sup> Elawati Dewi, *Peran Ibu Menurut Perspektif Islam, Muaddib*, 1, no. 2, 2019), 202-203



sendiri. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril untuk membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang dan untuk mengarahkan manusia kejalan yang benar. Setiap mukmin wajib meyakini Al-Qur'an dan bertanggung jawab atas keyakinannya, yakni dengan membaca, mempelajari, menghafal, dan mengajarkan Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an dimulai dari membaca, sebagaimana yang tertuang dalam ayat pendidikan Al-Qur'an yaitu QS. Al-Alaq ayat 1 yang mana sebagai panutan yang harus diajarkan orang tua. Adapun yang tertuang dalam surat Al-Alaq ayat 1 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. (QS. Al-Alaq:1)<sup>4</sup>

Membaca Al-Qur'an tergolong ibadah, jika dilakukan dengan ikhlas dan bukan karena mengharap pujian dari manusia, sehingga membaca Al-Qur'an menjadi tujuan hidupnya. Sesuai dengan fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan dan kewajiban di dunia. Terbukti salah satu ciri orang yang menghormati dan memulyakan Al-Qur'an adalah orang yang selalu membaca Al-Qur'an dengan baik, *tartil*, tidak melupakan nilai-nilai

<sup>3</sup> Khoirul Anwar, Mufti hafiyana, "Implementasi Metode ODOA Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an", *Jurnal JPPI* Vol. 2, No.2, 2018. 12

<sup>4</sup> Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah, *Syamil Qur'an Cordava Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Sy9ma Examedia Arkanleena, 2007), 597

yang diajarkan di dalam Al-Qur'an. Allah berfirman dalam QS. Al-Muzammil ayat 4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: “Atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.” (QS. Al-Muzammil [73]:4)<sup>5</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap ayat Al-Qur'an hendaklah di baca dengan perlahan-lahan. Agar setiap isi kandungan ayat Al-Qur'an dapat masuk kedalam hati dan dapat memahami setiap ayat yang di baca. Maka dari itu membaca Al-Qur'an dengan baik tidak mudah bagi orang mukmin.<sup>6</sup>

Berdasarkan ayat diatas maka seiring dengan pendidikan keagamaan yang tertuang dalam Undang-undang RI No. 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Agama Islam yang tertuang pada pasal 13 ayat 5: “Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran bacaan, tulisan, hafalan, dan pemahaman Al-Qur'an.”<sup>7</sup>

Undang-undang tersebut dijabarkan oleh PP. No 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pada Bab I Pasal 1 ayat 1-2 sebagai berikut:

<sup>5</sup> Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah, *Syamil Qur'an Cordava Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Sy9ma Examedia Arkanleena, 2007), 574

<sup>6</sup> Khoirun Nidhom, “Implementasi Tafsir Surat Al-Muzammil Ayat Empat Dengan Metode Qiroati”, *Jurnal At-Taisir: Journal of Indonesia Tafsir Studies*, Vol. 2, No. 1. 2021. 6.

<sup>7</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Agama Islam, Pasal 13 ayat (5).

Pendidikan agama yang dimaksud dalam peraturan pemerintah itu adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya yang diselenggarakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Sementara Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama ataupun menjadi ahli ilmu agama yang mampu mengamalkan ajaran agamanya.<sup>8</sup>

Data yang disampaikan oleh Direktorat Jenderal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, penduduk di Jawa Timur berjumlah 40,994 juta jiwa pada Juni 2021. Dari jumlah tersebut, sebanyak 39,85 juta jiwa (97,21%) beragama Islam atau mayoritas penduduknya adalah muslim. Sedangkan, sebanyak 20,46 juta jiwa (49,91%) penduduk Jawa Timur adalah laki-laki dan sebanyak 20,54 juta jiwa (50,09%) adalah perempuan.<sup>9</sup>

Buta aksara Al-Qur'an di Indonesia juga masih tinggi. Data yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019 menyebutkan, 54% dari total populasi umat Islam di Indonesia tidak bisa membaca Al-Qur'an, naik menjadi 58,57% pada tahun 2020. Sementara itu berdasarkan riset Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) tahun 2020 menyebutkan 65% umat Islam di Indonesia masih buta aksara Al-Qur'an.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Rif'an Humaidi, *Madratsah Dalam Lintas Sejarah* (Jember: Buku Pustaka Radja, 2012), 125.

<sup>9</sup> <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/18/sebanyak-97-penduduk-jawa-timur-beragama-islam-pada-juni-2021#:~:text=Berdasarkan%20data%20Direktorat%20Jenderal%20Dinas,atau%20mayoritas%20penduduknya%20adalah%20muslim>. Diakses pada 29 november 2022

<sup>10</sup> Eni Zulaiha, dan B. Busro, *Ekses Ketidaktuntasan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kualitas Buta Huruf Arab Dikalangan Pelajar SMA/SMK Umum di Kota Bandung, Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 4, no. 2, 2020

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri ini memberikan *reinforcement* membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga. *Reinforcement* merupakan penguatan yang diberikan untuk merubah perilaku kurang baik dan untuk memberikan ganjaran kepada warga belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar. Pemberian *reinforcement* diberikan untuk mempertahankan perilaku dan mengubah perilaku. Strategi kegiatan yang dilakukan akan mendapatkan hasil pada masa yang akan datang.

Semakin mendalam pengalaman warga belajar diberikan *reinforcement*, semakin tinggi nilai keagamaan dalam kepribadian mereka dan semakin mudah bagi mereka untuk membaca Al-Qur'an lebih baik seperti yang dicontohkan dan dijelaskan oleh guru. Jadi agama dimulai dari terdidik kemudian mendidik. Sebagaimana yang peneliti amati, di PKBM Ar Rahman Kota Kediri ini, ada beberapa *reinforcement* membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga, yaitu *reinforcement* positif berupa pemberian *reward*. Sedangkan *reinforcement* negatif berupa pemberian *punishment*, yang mana dalam hal ini warga belajar mengulang kembali bacaan Al-Qur'an yang belum benar atau belum lancar.

Berdasarkan studi terdahulu melalui wawancara dengan Bapak H. Achmad Suko. Selaku Ketua Penyelenggara PKBM Ar Rahman Kota Kediri, peneliti mendapat data bahwa *reinforcement* membaca Al-Qur'an dilakukan terhadap warga belajar dalam rangka meningkatkan membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga dilakukan secara rutin, sehingga

diharapkan hasil dari pemberian *reinforcement* tersebut bisa maksimal. Selain itu, Kepala Penyelenggara juga menganjurkan supaya warga belajar sungguh-sungguh dalam belajar membaca Al-Qur'an karena dengan membaca Al-Qur'an akan mendapat keutamaan Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Skripsi yang berjudul **“*Reinforcement* Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga Studi: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri Tahun 2023”**

## **B. Fokus Penelitian**

Paparan konteks penelitian di atas maka fokus penelitian ini adalah:

1. Apa *reinforcement* positif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri?
2. Apa *reinforcement* negatif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan *reinforcement* positif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di pusat kegiatan belajar masyarakat Ar Rahman Kota Kediri

2. Mendeskripsikan *reinforcement* negatif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di pusat kegiatan belajar masyarakat Ar Rahman Kota Kediri

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang *reinforcement* dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga: studi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri yang diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Keduanya dipaparkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaaat, kontribusi dan wawasan keilmuan khususnya dalam *reinforcement* membaca Al-Qur'an serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Dapat meningkatkan keterampilan peneliti dalam penulisan, kreatifitas dalam menggunakan ide dalam megembangkan pemikiran dan gagasannya dalam bentuk karya ilmiah serta menambah wawasan dan pengalaman penelitian secara langsung mengenai *reinforcement* dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri.

- b. Bagi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar Rahman Kota Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan kepada lembaga pendidikan akan pentingnya *reinforcement* dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri.

- c. Bagi Universitas Islam Negeri Jember Kyai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian dapat dijadikan tambahan referensi mengenai *reinforcement* dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri.

#### E. Definisi Istilah

Agar permasalahan yang diteliti jelas, maka perlu adanya definisi istilah. Adapun definisi istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Reinforcemen* Membaca Al-Qur'an

*Reinforcement* membaca Al-Qur'an merupakan penguatan yang diberikan oleh pendidik untuk mengubah atau mengontrol perilaku warga belajar dalam melafalkan dan memahami isi kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an.

2. Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga merupakan seorang wanita yang bekerja atau mengelola rumah keluarganya, bertanggung jawab untuk mendidik

anak-anaknya, memasak dan menghidangkan makanan, membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari, berkemas rumah, dan sebagainya. Ibu rumah tangga adalah seorang perempuan yang menikah dan bertanggung jawab atas rumah tangganya.

Jadi yang dimaksud dengan *reinforcement* membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga adalah penguatan yang diberikan kepada ibu rumah tangga guna memberikan stimulus untuk memudahkan dalam membaca Al-Qur'an. Penguatan (*reinforcement*) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hubungan antara membaca Al-Qur'an dengan penguatan (*reinforcement*) dikatakan sebagai hubungan yang saling membutuhkan dan saling mengisi antara yang satu dengan yang lain, terjadinya proses *take and give* antara keduanya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini ada lima bab. Kelimanya adalah satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat terpisahkan dan telah disusun secara sistematis. Pada bagian awal laporan penelitian ini berisi halaman judul penelitian, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto penelitian, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambardan daftar lampiran. Kemudian disusun oleh bab satu hingga lima yang disajikan secara sistematis pula, yakni sebagai berikut:



Bab pertama yakni pendahuluan, yang berisikan latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan dari penelitian dan manfaatnya, selanjutnya definisi istilah dan yang terakhir dari bab pertama ini adalah sistematika pembahasan.

Bab kedua yakni kajian pustaka yang terdiri dari analisis penelitian-penelitian terdahulu, serta kajian teori penelitian yang memuat tentang *reinforcement* membaca Al-Qur'an dan ibu rumah tangga.

Bab ketiga berupa metode penelitian yakni berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, analisis data penelitian, keabsahan data penelitian, serta tahapan penelitian.

Bab empat berupa penyajian dan analisis data. Dalam hal ini diuraikan hasil penelitian terkait *reinforcement* membaca Al-Qur'an, yang membahas penerapan *reinforcement* positif dan negatif di PKBM Ar Rahman Kota Kediri.

Bab lima berisi tentang penutup, yakni kesimpulan penelitian dan saran peneliti kepada penanggungjawab objek yang diteliti. Bagian akhir yakni berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran penelitian dan daftar riwayat hidup peneliti.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik dari segi persamaan maupun perbedaan. Selain itu peneliti juga menggali informasi dengan menggunakan skripsi dalam rangka untuk mendapatkan informasi lebih terkait dengan teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan sebagai landasan teori ilmiah ini:

1. Skripsi yang ditulis oleh Lailatul Lailiah tahun 2018 yang berjudul “Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Di SMP Negeri Malang” tahun 2018 Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim.

Hasil penelitian ini adalah tingkat intensitas atau keseringan bentuk penguatan yang paling banyak digunakan guru berupa hadiah, pujian, senyuman, nilai bagus. Pemberian penguatan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dan menjadi prasyarat penting untuk mencapai keberhasilan salam belajar mengajar.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian terdahulu adalah sama sama meneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Persamaan penelitian terdahulu objeknya adalah Siswa Di SMP Negeri Malang, sedangkan

---

<sup>11</sup> Lailatul Lailiah, “Pemberian Penguatan (Reinforcement) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Negeri Malang”, (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018). <http://etheses.uin-malang.ac.id/4527/>

penelitian saat ini objeknya ibu rumah tangga PKBM Ar Rahman Kota Kediri.

2. Sripsi yang ditulis oleh Annisa Fadhilah Liansyah, N. Achadianingsih, tahun 2020 yang berjudul “Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Ibu Rumah Tangga” jurnal Comm-Edu. Hasil penelitian ini adalah warga belajar dapat diberikan sosialisasi mengenai rumah belajar Al-Qur’an agar ibu rumah tangga dapat termotivasi dan semangat belajar membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode ummi.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian terdahulu objeknya ibu rumah tangga lembang, sedangkan penelitian saat ini objeknya ibu rumah tangga PKBM Ar Rahman Kota Kediri.

3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Khotimah tahun 2020 yang berjudul “Pendekatan Behavior Dalam Membiasakan Minat Membaca Al-Qur’an Pada Ibu Rumah Tangga (Studi di Lingkungan Babussalam Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Tanggerang, Kota Tanggerang” Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana minat membaca Al-Qur’an ibu rumah tangga. Hasil analisis pada penelitian ini dengan menggunakan kualitatif deskriptif yaitu terdapat banyak permasalahan

---

<sup>12</sup> Annisa Fadhilah Liansyah, N. Achadianingsih, “Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Ibu Rumah Tangga”, *Jurnal Comm-Edu*, Vol 3 No. 3, September 2020, 181. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/3336/1944>

yang menyebabkan minat membaca Al-Qur'an ibu rumah tangga yaitu karena sibuk mengurus anak, malas, dan faktor lingkungan yang kurang mendukung. Namun dengan pemberian stimulus dan respon mendapatkan respon yang baik dari warga belajar dan berubah positif sehingga lebih semangat dalam membaca Al-Qur'an<sup>13</sup>

Persamaan pada penelitian ini adalah sama sama membahas mengenai membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan pada penelitian ini objek penelitian terdahulu yaitu ibu rumah tangga di Lingkungan Babussalam Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, sedangkan penelitian saat ini objeknya ibu rumah tangga PKBM Ar Rahman Kota Kediri.

4. Skripsi yang ditulis oleh Nur Sakinah Galugu tahun 2022 yang berjudul "Penguatan Literasi Baca Qur'an Dengan Metode Dirosati Bagi Ibu-Ibu Keluarga Pra-Sejahtera Di Kelurahan Malatunrung Kota Palopo" Skripsi Universitas Muhammadiyah Palopo. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa pemberian penguatan) dalam membaca Al-Qur'an banyak ibu-ibu pra-sejahtera bertambah semangat dalam mempelajari Al-Qur'an.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Siti Khotimah, "Pendekatan Behavior Dalam Membiasakan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Ibu Rumah Tangga (Studi di Lingkungan Babussalam Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang)" (Skripsi: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020) <http://repository.uinbanten.ac.id/6538/>

<sup>14</sup> Nur Sakinah Galugu, "Penguatan Literasi Baca Qur'an Dengan Metode Dirosati Bagi Ibu-Ibu Keluarga Pra-Sejahtera Di Kelurahan Malatunrung Kota Palopo", (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Palopo, 2022) <http://ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega/article/view/1145>

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penguatan membaca Al-Qur'an, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan pada penelitian terdahulu objek penelitian Bagi Ibu-Ibu Keluarga Pra-Sejahtera Di Kelurahan Malatunrung Kota Palopo, sedangkan objek penelitian saat ini ibu rumah tangga PKBM Ar Rahman Kota Kediri.

5. Jurnal yang ditulis oleh Sabilah Ulinnuha tahun 2022 yang berjudul "Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Ibu Rumah Tangga" Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada ibu rumah tangga. Hasil penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an ibu rumah tangga dengan diberikannya metode tilawati karena metode ini cocok digunakan untuk orang dewasa yang belum terpenuhinya target belajar membaca Al-Qur'an.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian terdahulu objek yang diteliti ibu rumah tangga di masjid jami' Nurul Muhajirin desa Mulawarman Tenggarong Seberang, sedangkan penelitian saat ini objeknya ibu rumah tangga PKBM Ar Rahman Kota Kediri.

---

<sup>15</sup> Sabila Ulinnuha, "Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Ibu Rumah Tangga", *Educasia Jurnal: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, Vol. 7, No. 2, 2022, 15. <http://www.educasia.or.id/index.php/educasia/article/view/77>

**Tabel. 2.1**  
**Pemetaan Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>Judul Penelitian Terdahulu</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Berbedaan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Penguatan Literasi Baca Qur'an Dengan Metode Dirosati Bagi Ibu-Ibu Keluarga Pra-Sejahtera Di Kelurahan Malatunrung Kota Palopo Tahun 2022.	a. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. b. Persamaannya yaitu peneliti sama sama meneliti mengenai penguatan atau reinforcement.	a. Penelitian terdahulu fokus pada penguatan literasi menggunakan metode dirosati, sedangkan peneliti fokus pada penguatan membaca Al-Qur'an.
2	Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Ibu Rumah Tangga.	a. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. b. Dalam teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi.	a. Penelitian terdahulu fokus pada penerapan metode tiawati dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan peneliti fokus pada penguatan membaca Al-Qur'an.
3	Pendekatan Behavior Dalam Membiasakan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Ibu Rumah Tangga.	a. Menggunakan metode kualitatif b. Peneliti sama meneliti mengenai membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga.	a. Penelitian terdahulu fokus pada pendekatan behavior dalam membiasakan minat membaca Al-Qur'an, sedangkan peneliti fokus pada penguatan membaca Al-Qur'an
4	Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga	a. Menggunakan metode kualitatif b. Persamaan selanjutnya yaitu peneliti sama meneliti mengenai membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga	a. Penelitian terdahulu fokus pada Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian saat ini fokus pada reinforcement membaca Al-Qur'an.
5	Pemberian penguatan (reinforcement) dalam	a. Persamaan dalam penelitian ini	a. Penelitian terdahulu dilakukan di kalangan

1	2	3	4
	meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMP Negeri 18 Malang	sama-sama menggunakan metode kualitatif. b. Teknik pengumpulan data nya sama-sama menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi.	lembaga formal SMP Negeri 18 Malang, sedangkan penelitian ini dilakukan di lembaga non formal bagi ibu rumah tangga PKBM Ar Rahman Kota Kediri

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan kelima penelitian terdahulu yang sudah dibahas diatas. Terdapat kesamaan terletak pada *reinforcement* membaca Al-Qur'an. Perbedaan selain pada objeknya juga terletak pada fokus kajian yang berupa *reinforcement* positif dan negatif yang mana hal ini juga menjadi kebaharuan dari penelitian terdahulu.

## B. Kajian Teori

### 1. *Reinforcement*

#### a. Pengertian *Reinforcement*

Perilaku yang dilakukan oleh manusia terjadi atas akibat yang diterima, jika perilaku mendapat hal positif maka seseorang akan melanjutkan atau mengulangi tingkah laku baik tersebut, dan sebaliknya jika perilaku yang dilakukan buruk maka akan berakibat negatif (*panishment*). Teori behaviorisme merupakan aliran yang mempengaruhi terhadap pengembangan teori dan praktik dalam pendidikan. Teori behaviorisme berhubungan antara stimulus dan respon. Perilaku menggunakan pelatihan atau pembiasaan. Adanya

tindakan atau perilaku akan menjadi kuat jika diberi penguatan dan akan hilang jika diberi hukuman.<sup>16</sup>

Faktor penting oleh aliran behaviorisme yaitu faktor penguatan (*reinforcement*). *Reinforcement* positif diberikan maka respon akan semakin kuat, begitu sebaliknya jika respon dihilangkan (*reinforcement negatif*) maka respon akan semakin kuat juga.

Pemberian penguatan (*reinforcement*) merupakan salah satu respon baik dari seorang guru kepada peserta didik yang sudah melakukan perbuatan yang baik atau berprestasi. Pemberian penguatan (*reinforcement*) ini dilakukan oleh seorang pendidik bertujuan agar peserta didik dapat lebih giat dalam ikut serta dalam interaksi belajar mengajar dan mengajar peserta didik agar mengulangi lagi perbuatan yang baik itu.<sup>17</sup>

Penguatan (*reinforcement*) merupakan bentuk suatu respon, apakah bersifat verbal maupun non verbal, yaitu bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan suatu informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi sipenerima (peserta didik) atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi. Penguatan dikatakan juga sebagai respon terhadap tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulang kembali tingkah laku

---

<sup>16</sup> Oktavia Manase Putri, "Pengaruh Pemberian *Reinforcement Positive* Terhadap Peningkatan Kemandirian Anak", (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), 23

<sup>17</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 95



tersebut. Tindakan yang dimaksudkan agar peserta didik mendapat ganjaran atau berbesar hati agar mereka lebih giat dalam berpartisipasi untuk interaksi dalam belajar mengajar.<sup>18</sup>

*Reinforcement* merupakan suatu cara yang efektif untuk mengubah atau mengontrol perilaku dengan penguatan strategi kegiatan yang membuat tingkah laku tertentu yang berpeluang untuk terjadi atau sebaliknya berpeluang untuk tidak terjadi pada masa yang akan datang.<sup>19</sup>

*Reinforcement* berasal dari kata bahasa Inggris yang bermakna penguatan makna lainnya digunakan, diperkuat, diingatkan kembali. istilah *reinforcement* (penguatan) berasal dari tokoh Skinner salah satu ahli psikologi belajar behavioristik.

Beliau mengartikan *reinforcement* sebagai dampak perbuatan yang memerlukan tingkah laku tertentu. *Reinforcement* merupakan sesuatu yang menyenangkan akan diulang kembali, sedangkan sesuatu yang tidak menyenangkan akan dihindari. Perbuatan baik akan mendapatkan *reward* berupa hadiah, pujian, penghargaan, dan lain lain. Sesuatu yang salah akan diberikan *punishment* agar tidak mengulang kembali kesalahan.<sup>20</sup>

Uraian di atas dapat disimpulkan *reinforcement* merupakan suatu penguatan yang diberikan oleh pendidik dan salah satu cara

<sup>18</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 80

<sup>19</sup> Farozin, M dan Fathiyah, K.N, *Pemahaman Tingkah laku* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

<sup>20</sup> Farozin, M dan Fathiyah, K.N, *Pemahaman Tingkah laku* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

yang efektif untuk mengubah dan mengontrol perilaku dengan pemberian perlakuan positif maupun negatif.

#### **b. Tujuan *reinforcement***

Tujuan pemberian *reinforcement* adalah untuk mempertahankan dan mengubah perilaku. Hakekatnya pemberian *reinforcement* bertujuan untuk mengontrol dan mengubah tingkah laku dengan memberikan penguatan sebagai strategi kegiatan yang membuat tingkah laku tertentu berpeluang untuk terjadi atau tidaknya pada masa yang akan datang.<sup>21</sup>

*Reinforcement* memiliki teknik kegunaan diantaranya untuk meningkatkan dan memelihara perilaku yang telah dihadirkan, teknik ini dapat meningkatkan hubungan yang baik antara pemberi

dan penerima penguatan, penguatan dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk penguatan positif yang berarti suatu yang menyenangkan.<sup>22</sup>

#### **c. Macam-macam *reinforcement***

Teori Skinner menjelaskan bahwa penguatan (*reinforcement*) diberikan sangat penting untuk membentuk perilaku. Skinner menerangkan penguatan berdasarkan dampaknya untuk meningkatkan atau menguatkan dorongan untuk dilakukan suatu respon. Terdapat dua jenis *reinforcement*:

<sup>21</sup> Farozin, M dan Fathiyah, K.N, *Pemahaman Tingkah laku* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

<sup>22</sup> Oktavia Manase Putri, "Pengaruh Pemberian Reinforcement Positive Terhadap Peningkatan Kemandirian Anak", 2019, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Magelang), 32

- 1) *Reinforcement* positif, merupakan pemberian stimulus behavior akan menyebabkan perilaku tersebut semakin diperkuat atau sering muncul. Biasanya diberikannya *reward* yang merupakan akibat dari perilaku positif.
- 2) *Reinforcement* negatif, merupakan penguatan yang diberikan berupa *punishment* yang bertujuan untuk mempererat dengan pendapat orang tentang teori hukuman.<sup>23</sup>

#### d. Kelebihan *reinforcement* positif

Kelebihan *reinforcement* positif mempengaruhi kepribadian terhadap respon-respon yang diberikan oleh tutor atau guru dan diikuti oleh hasil yang diperkuat menjadi pola kebiasaan berlaku. Skinner menjelaskan bahwa *reinforcement* diberikan melalui bentuk sederhana dan kompleks.<sup>24</sup>

*Reinforcement* positif juga mempengaruhi perkembangan kepribadian, respon- respon diikuti oleh hasil yang menyenangkan diperkuat dan cenderung menjadi pola kebiasaan berlaku. Untuk melatih suatu perilaku, Skinner mengemukakan istilah *Shapping*, yaitu upaya secara bertahap untuk membentuk perilaku, mulai dari bentuk yang paling sederhana (*elementer*) sampai bentuk yang paling kompleks. Terdapat dua unsur dalam pengertian *shapping*:

<sup>23</sup> Farozin, M dan Fathiyah, K.N, *Pemahaman Tingkah laku* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).  
76.

<sup>24</sup> Farozin, M dan Fathiyah, K.N, *Pemahaman Tingkah laku* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).  
77

- a) Adanya penguatan secara berbeda-beda (*differential reinforcement*), yaitu ada respon yang diberi penguatan dan ada respon yang tidak diberi penguatan.
- b) *Successive Approximation* upaya mendekat terus menerus yang mengacu pada pengertian bahwa hanya respon yang sesuai dengan harapan eksperimenter yang akan diberi penguatan.

Perilaku manusia sedikit demi sedikit dibentuk dengan shapping tersebut, sehingga pada akhirnya dapat melakukan perilaku yang kompleks. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan *reinforcement* positive terletak pada efektivitasnya dan efek sampingnya. Anak yang mendapat *reinforcement* positive lebih cenderung mengeneralisasikan kepada dirinya sehingga merasa dirinya berharga. Hubungan penerima dan pemberi pengukuhan menjadi baik karena pemberi pengukuhan mengaitkan dengan sesuatu yang menyenangkan.<sup>25</sup>

## 2. *Reinforcement* Membaca Al-Qur'an

### a. Pengertian membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan salah satu sarana untuk menambah wawasan atau pengetahuan. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun adalah perintah membaca (*iqra'*) sebagaimana yang tercantum dalam surah Al-Alaq ayat pertama, hal tersebut merupakan bukti nyata betapa pentingnya membaca. Perintah

<sup>25</sup> Farozin, M dan Fathiyah, K.N, *Pemahaman Tingkah laku* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

membaca ini sudah semestinya melekat pada setiap pribadi muslim karena ia adalah titah suci Tuhan kepada manusia.<sup>26</sup>

Secara *etismologi* (bahasa) makna Al-Qur'an merupakan kata jadian dari sadar “*qara'a*” yang artinya membaca sebagai mana kata *rujhan* dan *ghufuran*. Kemudian kata ini dijadikan sebagaimana nama bagi firman Allah yang diturunkan kepada nabi kita, Muhammad SAW. Penamaan ini termasuk kedalam kategori “*tasmiyah al-maf'ul bi al-mashdar*” (penambahan isin maf'ul dengan isim mashdar). Mereka merujuk pada firman Allah pada surah Al-Qiyamah [75] ayat 17-18:

فَإِذَا بَرِقَ الْبَصْرُ ۖ وَخَسَفَ الْقَمَرُ ۗ

Artinya: “Sesungguhnya tugas kamilah untuk

mengumpulkan (dalam hatimu) dan membacaknya. Maka, apabila kami telah selesai membacanya, ikutilah bacaannya itu.”<sup>27</sup>

Al-Qur'an dari segi bahasa merupakan bentuk masdar dari

kata *قراءة* - *يقرأ* - *قرا* yang bermakna “bacalah” dengan makna

harus tertulis agar dapat diucapkan atau dilafalkan secara pelan agar tidak didengar orang lain. Secara kamus Bahasa memiliki arti suatu penyampaian, penelaah, pendalaman, penelitian, berusaha mengetahui, maupun penghimpunan. Hakikatnya Al-Qur'an

<sup>26</sup> Mustaqim, *Menjadi Orangtua Bijak: Solusi Kreatif Menangani Anak Berbagai Masalah Pasa Anak*, (Bandung: Al-Bayan, 2005), 22

<sup>27</sup> Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah, *Syamil Qur'an Cordava Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Sy9ma Examedia Arkanleena, 2007), 577

disebut sebagai kalam Allah atau bacaan yang bersumber dari Allah diwahyukan pada Nabi Muhammad SAW sebagai kitab pedoman bagi umat manusia selama semesta.<sup>28</sup>

Secara istilah ada beberapa pendapat yang mendefinisikan Al-Qur'an. Para ulama Ushul Fiqh mendefinisikan Al-Qur'an sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara bertahap melalui perantara malaikat jibril dan merupakan sebuah pahala dengan membacanya. Al-Qur'an diawali dengan surat fatimah diakhiri dengan an-Nas. Menurut Muhammad Ali ash-Shabuni memaparkan bahwa Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang tiada tara, dimana diturunkan pada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril yang disampaikan berbentuk mushaf atau lembaran-lembaran, yang tersampaikan secara mutawatir dengan hukum mempelajarinya bernilai ibadah dengan penyusunan yang diawali surat Al-fatimah diakhiri surat an-Nas.<sup>29</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan seseorang dalam melafalkan Al-Qur'an dan memahami isi kandungan yang ada di dalamnya. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik adalah membaca dengan fasih sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid,

<sup>28</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002), 849.

<sup>29</sup> Amirulloh Syarbini and Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Ruang Kata, 2012), 3

membaca dengan lancar dan melagukannya sehingga dapat memperindah bacaan Al-Qur'an.

#### b. Aspek-aspek dalam Membaca Al-Qur'an

Komponen membaca Al-Qur'an terdapat beberapa komponen yang harus dipahami saat belajar membaca Al-Qur'an diantaranya ialah:

##### 1) Tahsin Tilawah

Tahsin (تَحْسِينٌ) berasal dari kata (تَحْسِنُ - يُحْسِنُ - تَحْسِينًا)

yang artinya memperbaiki, membenarkan, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik. Tilawah (تِلَاوَةٌ)

yang memiliki makna bacaan. Tahsin Tilawah merupakan cara untuk memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Qur'an.

Tahsin Tilawah yang baik akan memudahkan bagi pembacanya dalam membaca Al-Qur'an atau orang yang mendengarkan menghayati Al-Qur'an. Hampir dipastikan bahwa setiap orang perlu mengajarkan Tilawah Al-Qur'an kepada orang lain minimal kepada keluarganya. Setiap muslim memiliki peran untuk mengajarkan Tilawah kepada orang lain, minimal kepada anaknya. Kalau tidak akan rugi tidak mendapatkan kebaikan yang telah dijanjikan oleh Nabi Muhammad SAW. Kemampuan menguasai Tahsin Tilawah akan menguasai kaidah-kaidah *tajwid*, karena bagi seorang

pembaca Al-Qur'an yang memahami kaidah-kaidah tersebut kemungkinan kecil dapat melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.<sup>30</sup>

## 2) Ilmu Tajwid

Seseorang yang membaca Al-Qur'an baik menggunakan lagu maupun tidak dilagukan tidak boleh terlepas dari kaidah-kaidah *tajwid*. *Tajwid* (تَجْوِيدٌ) yang bermakna menyempurnakan, membaguskan, memantapkan. *Tajwid* merupakan ilmu yang mengetahui bagaimana cara memberikan atau memenuhi hak huruf dan *mustahaq* nya. Baik yang berkaitan dengan sifat, mad, dan lain sebagainya. Seperti *tarqiq* dan *tafkhim* dan sebagainya.

Dalam Firman Allah surah Al-Furqan: 32

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً  
كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا

Artinya: “Dan kami membacanya dengan tartil (teratur dengan benar).”<sup>31</sup>

Dalam sifat *kalamullah* wajib bagi kita umat islam untuk membacanya dengan apa yang diturunkan oleh Allah SWT.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), 3

<sup>31</sup> Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah, *Syamil Qur'an Cordava Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Sy9ma Examedia Arkanleena, 2007), 359



Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an menggunakan tajwid adalah fardhu 'ain. Adapun macam-macam tajwid ialah idzhar, idghom, ikhfa', qalqalah, iqlab, dan mad.<sup>33</sup>

### 3) Sifat-sifat Huruf

Sifat-sifat huruf merupakan sesuatu yang dapat memberikan makna ilmu, putih, hitam, dan apa-apa yang menyerupai. Sifat huruf ialah sifat yang baru datang pada huruf itu keluar dari *makhraj* yaitu: jelas, lunak, dan lain sebagainya.

Sifat-sifat huruf dipelajari agar huruf yang keluar dari mulut semakin sesuai dengan keaslian huruf-huruf Al-Qur'an. Huruf yang sudah tepat *makhraj* belum dapat dipastikan benar sehingga sesuai dengan sifat aslinya. Sifat-sifat huruf memiliki

dua macam yaitu: sifat yang memiliki lawan (أَهْسُ, الْتَبَدُّةُ)

(الإِسْتِعْلَاءُ, الإِطْبَاقُ, الإِدْلَاقُ) dan sifat yang tidak memiliki lawan.

(الصَّفِيرُ, الْقَلْقَلَةُ وَاللَّيْنُ, الإِنْحِرَافُ, التَّكْرِيرُ, التَّفْشِي, السِّطَالَةُ)<sup>34</sup>

<sup>32</sup> Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), 15

<sup>33</sup> Aso Sudiarjo, dkk, Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android, *Jurnal Sisfotek Global*, Vol. 5, No. 2, September 2015, 55

<sup>34</sup> Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), 63

#### 4) *Makharijul Huruf*

Makhrāj berasal dari kata *مَخْرَج* yang bermakna keluar.

Karnanya *makharijul* huruf bermakna tempat-tempat keluarnya huruf. *Makharijul* huruf merupakan tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan.<sup>35</sup>

Makhariul huruf merupakan tempat keluarnya bunyi huruf hijaiyah ketika dibaca, adapun cara mengenal makharijul huruf setiap huruf, yaitu: memahami posisi organ-organ mulut, mulai dari perut bibir bagian luar terus ke bagian dalam mulut samapi tenggorokan paling bawah, dengan pemahaman yang baik dan benar; memahami makhrāj huruf secara teori sesuai kaidah yang berlaku dalam Ilmu Tajwid; huruf yang ingin diketahui makhrājnya terlebih dahulu dimatikan atau ditasydidkan, lalu huruf sebelumnya diberi huruf hidup dengan harakat yang manapun, kemudian diucapkan dan diperhatikan dengan cermat, dimana suara itu putus, maka disitulah makhrājnya; mempelajari makharijul huruf berikut ini hendaknya dilaksanakan dalam bentuk teori dan praktek.<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), 43

<sup>36</sup> Aso Sudiarjo, dkk, Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android, *Jurnal Sisfotek Global*, Vol. 5, No. 2, September 2015, 55

### 5) *Waqaf* dan *Ibtida'*

*Waqaf* menurut bahasa adalah *al-habsu* (الْحَبْسُ) artinya

menahan. Menurut istilah *waqaf* adalah menghentikan nafas pada kalimat dalam waktu tertentu dengan waktu yang tidak lama, kemudian mengambil nafas satu kali dengan niat untuk memulai kembali bacaan Al-Qur'an.<sup>37</sup>

#### c. Tujuan dan Ruang Lingkup Membaca Al-Qur'an

Pendidikan agama islam merupakan salah satu materi dalam pengajaran Al-Qur'an terhadap warga belajar. Hal tersebut tidak lepas dari tujuan yaitu sesuatu yang diinginkan tercapainya setelah adanya usaha atau kegiatan selesai. Tujuan pendidikan atau pengajaran bukanlah suatu benda yang tetap dan stabil namun merupakan keseluruhan dari kepribadian seseorang yang berkaitan dengan aspek kehidupan.<sup>38</sup>

Secara umum membaca Al-Qur'an merupakan amal ibadah yang sangat mulia dan mendapatkan pahala berlipat ganda sebab yang dibaca adalah kitab suci Allah. Umat islam membaca Al-Qu'an memiliki tujuan yaitu dengan niat ibadah kepada Allah SWT dan mendapatkan kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat. Tujuan membaca Al-Qur'an secara umum dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 201 sebagai berikut:

<sup>37</sup> Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), 43

<sup>38</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 30

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً  
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya: “Dan di antara mereka ada orang yang berdo’a Ya Tuhan kami, berikan kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka.”<sup>39</sup>

Ayat ini memberi pengertian bahwa dengan membaca Al-Qur’an umat islam berharap agar selamat di dunia dan di akhirat, karena dengan membaca Al-Qur’an yang mereka lakukan.

Tujuan membaca Al-Qur’an ialah untuk beribadah kepada Allah SWT, agar dapat memahami isi Al-Qur’an baik segi perintah atau larangan, agar dapat mengamalkan isi Al-Qur’an, agar mendapat pahala, agar mendapatkan pertolongan dari Allah SWT, agar senantiasa dilimpahkan ketenangan hati dan disertai rahmat.

Keistimewaan Al-Qur’an ini tidak hanya diakui oleh orang muslim saja, tetapi pengakuan tersebut juga datang dari orang kafir. Dijelaskan oleh Al-Qaradhawi bahwa orang-orang musyrik makkah panik ketika mendengar Al-Qur’an dibaca. Mereka khawatir apabila kaum wanita, anak-anak dua orang-orang lemah mendengarnya akan terpengaruh dan beriman kepada risalah yang terkandung dalam Al-Qur’an.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Departemen Agama RI Al-Qur’an dan Terjemah, *Syamil Qur’an Cordava Al-Qur’an dan Terjemah* (Bandung: Sy9ma Examedia Arkanleena, 2007), 4

<sup>40</sup> Sri Wulandari, *Implementasi Metode Ummi Ddalam Mempelajari Baca Tulis Al-Qur’an Bagi Ibu-Ibu Pengajian Di Masjid Al-Muttaqin Desa Lubuk Ulak Kecamatan Muara*

#### **d. Keutamaan Membaca Al-Qur'an**

Keutamaan membaca Al-Qur'an adalah:

##### 1) Al-Qur'an menjadi syafaat

Al-Qur'an akan menjadi syafaat di akhirat. Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Abu Umamah Al-Bahlili yang menyatakan bahwa Rasulullah SAW memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan bentuk perintah yang bersifat mutlak. Al-Qur'an wajib hukumnya untuk dibaca setiap hari dan setiap kesempatan, yang lebih utama pada bulan Ramadhan. Allah menjanjikan pahala yang berdiri sendiri yang akan memberikan syafaat atas seizin Allah SWT.

##### 2) Al-Qur'an menjadi pembela di Akhirat

Dalam hadits dari An-Nawwas bin Sam'an Al-Kilabi telah dijelaskan bahwa akan didatangkan Al-Qur'an pada hari kiamat kelak dan orang yang rajin membacanya dan senantiasa rajin beramal dengannya, yang paling depan adalah surah Al-Baqarah dan surah Ali Imran, keduanya akan membela orang-orang yang membacanya.

##### 3) Pahala membaca Al-Qur'an

Setiap orang yang membaca Al-Qur'an akan memperoleh pahala walaupun bacaannya kurang tepat. Orang yang mahir membaca Al-Qur'an adalah orang yang bagus dan

tepat dalam bacaannya. Sedangkan orang yang tidak tepat serta mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Tetapi keduanya tetap akan mendapat pahala yakni pahala tilawah, pahala atas keletihan dan kesulitan yang ia alami.<sup>41</sup>

### 3. Ibu Rumah Tangga

#### a. Pengertian Ibu Rumah Tangga

Ibu merupakan sosok yang paling mulia dalam kehidupan rumah tangga. Banyak peran penting dan tanggung jawab yang sangat beragam dan berat yang dilakukan, yang paling utama sebagai peran istri bagi suami dan sebagai ibu bagi anak-anaknya. Sosok ibu memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah rumah tangga. Sosok ibu memiliki tanggung jawab bersama ayah untuk membawa keluarganya menggapai kebahagiaan di dunia maupun akhirat serta dalam lindungan Allah SWT.<sup>42</sup>

Ibu rumah tangga merupakan perempuan yang sudah menikah. Dalam berumah tangga tanggung jawab utama seorang ibu ialah sebagai pendamping suami dan memelihara anak-anaknya. Pendamping suami, istri berkewajiban untuk taat dan berbakti kepadanya dalam kebaikan, berusaha mencari keridhaannya, serta kewajiban ibu rumah tangga yaitu mendidik

<sup>41</sup> Aso Sudiarjo, dkk, Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android, Jurnal Sisfotek Global, Vol. 5, No. 2, September 2015, 59

<sup>42</sup> Muhammad Fadhlun, *Menjadi Ibu Rumah Tangga Sukses*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah Publishing), 2

anak-anaknya dengan tarbiyah solihah. Sebagaimana seorang penyair:

“Ibu adalah sekolah (guru) yang pertama, jika engkau menyiapkan mereka (dengan baik), maka mereka akan menyiapkan (melahirkan generasi-generasi) yang baik untukmu.”<sup>43</sup>

Pemaparan di atas tidak hanya itu saja kewajiban ibu rumah tangga akan tetapi ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk meluangkan waktunya dalam kegiatan yang positif, seperti halnya ibu rumah tangga dapat meluangkan waktunya untuk melakukan kegiatan yang positif seperti, membiasakan membaca Al-Qur’an pada waktu luang dalam kesibukan mengurus rumah tangganya. Karena banyak sekali keutamaan bagi orang yang selalu membaca Al-Qur’an, mempelajari isi kandungan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)**

##### **a. Pengertian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)**

Pendidikan non formal merupakan lembaga pendidikan yang dapat memecahkan masalah sosial karena dapat sebagai pengganti, pelengkap pendidikan formal. Dikatakan bahwa pendidikan non formal merupakan salah satu bentuk pendidikan untuk masyarakat yang dapat menciptakan masyarakat belajar.

<sup>43</sup> Siti Khotimah, “Pendekatan Behavior Dalam Membiasakan Minat Membaca Al-Qur’an Pada Ibu Rumah Tangga (Studi di Lingkungan Babussalam Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang)” (Skripsi: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020), 34 <http://repository.uinbanten.ac.id/6538/>

Pendidikan nonformal merupakan salah satu penyelenggara kegiatan belajar masyarakat salah satunya ialah Pusat Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM merupakan tempat yang mewadahi dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk belajar agar menjadi mandiri, meningkatkan kualitas hidup, dan mengembangkan komunikasi yang ada di masyarakat.<sup>44</sup>

#### **b. Tugas-tugas PKBM**

Adapun beberapa tugas PKBM:

- 1) Mengidentifikasi dan mengatasi kebutuhan masyarakat
- 2) Memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat melalui berbagai kegiatan
- 3) Memobilisasi sumber daya di masyarakat
- 4) Membangun hubungan kerjasama yang erat dan kemitraan dengan organisasi dan lembaga lainnya
- 5) Memantau dan meninjau kemajuan untuk membantu dalam perencanaan masa depan
- 6) Mendokumentasikan kekuatan dan kelemahan kegiatan PKBM<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Mita Septiani, "Pengalaman Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Memfasilitasi Masyarakat Belajar Sepanjang Hayat", Jurnal Ilmiah Visi PPTK PAUDNI, Vol. 10, No. 2, Desember 2015 <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/3744>

<sup>45</sup> Mita Septiani, "Pengalaman Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Memfasilitasi Masyarakat Belajar Sepanjang Hayat", Jurnal Ilmiah Visi PPTK PAUDNI, Vol. 10, No. 2, Desember 2015 <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/3744>



### c. Program-program PKBM

Dalam upaya menjalankan tugas PKBM terdapat beberapa program kegiatan diantaranya:

- 1) Program kesetaraan (Paket A, B, C)
- 2) Kelompok Belajar (KB)
- 3) Satuan PAUD Sejenis (SPS)
- 4) Home Schooling
- 5) Life Skill
- 6) Majelis

Ta'lim



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan agar mendapatkan pengetahuan terkait penelitian yang diteliti. Pada dasarnya metode penelitian adalah usaha ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi tertentu.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *post positivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>46</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>47</sup>

Melalui penelitian kualitatif deskriptif maka data berupa paragraf uraian data yang dapat memberikan gambaran tentang *reinforcement* dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di PKBM Ar Rahman Kota

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019),18.

<sup>47</sup> Wagiran, *Metode Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasinya* (Yogyakarta : CV Budi Utomo, 2012),135.

Kediri. Dengan demikian penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis dan menjadi jelas.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan.<sup>48</sup> Dalam hal ini dikemukakan lokasi penelitian dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri. Tepatnya berada di jalan Merbabu No.118, Dermo, Kec. Mojoroto Kota Kediri, Jawa Timur 64111. Alasan peneliti memilih lokasi disini karena di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman terdapat kegiatan majlis ta'lim yang menerapkan *reinforcement* membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga.

Selain itu, PKBM ini juga menerapkan *reinforcement* membaca Al-Qur'an berupa *reinforcement* positif (pemberian *reward*) dan *reinforcement* negatif (pemberian *punishment*).

## C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini meliputi data yang diperoleh peneliti, siapa saja yang dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data dicari dan dijaring sehingga validitas dari data tersebut bisa dijamin. *Purposive* adalah teknik pengambilan bahan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember : IAIN Jember, 2021), 46.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 289.

Berdasarkan uraian diatas, sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan berupa kata-kata yang diucapkan secara lisan ataupun gerak gerik atas perilaku yang dilakukan oleh subjek yang bisa dipercaya. Berikut data primer dalam penelitian ini:

- a. Bapak H. Achmad Suko, M.Pd. selaku Ketua Penyelenggara PKBM Ar Rahman Kota Kediri
- b. Bapak Arif Nur Rahman Hakim, S. Pd selaku Sekertaris PKBM Ar Rahman Kota Kediri
- c. Ibu Hj. Siti Hasanah, M.Pd. selaku Tutor membaca Al-Qur'an warga belajar
- d. Warga belajar Hj. Surati, Hj. Miarah, ibu Kadir

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer. Data sekunder bisa didapat dari dokumen grafis berupa catatan, notulen rapat dan lain-lain, foto-foto, rekaman suara dan sebagainya yang bisa digunakan untuk memperkuat data primer. Berikut data sekunder dalam penelitian ini:

- a. Data warga belajar
- b. Dokumentasi kegiatan membaca Al-Qur'an ibu rumah tangga

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti mengumpulkan data dengan beberapa teknik, yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Hasil observasi ini dapat berupa tempat, pelaku, objek, perbuatan, kejadian, atau peristiwa, waktu dan perasaan.<sup>50</sup>

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Dalam hal ini peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.<sup>51</sup>

Metode observasi partisipatif digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. *Reinforcement* positif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri
- b. *Reinforcement* negatif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di pusat kegiatan belajar masyarakat Ar Rahman Kota Kediri

<sup>50</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman : Deepublish, 2020), 51.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), 299

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data peneliti dengan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, agar mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>52</sup> Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur.

Metode wawancara semi terstruktur digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. *Reinforcement* positif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri
- b. *Reinforcement* negatif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di pusat kegiatan belajar masyarakat Ar Rahman Kota Kediri

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan juga wawancara yang terdapat dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan juga wawancara lebih terpercaya (kredibel) jika didukung oleh dokumentasi.<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), 304.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), 314.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh keterangan di PKBM Ar Rahman Kota Kediri yang meliputi:

- a. Profil PKBM Ar Rahman Kota Kediri
- b. Keadaan Tutor dan Pegawai
- c. Data Warga Belajar
- d. Kegiatan *reinforcement* positif dan negatif

Pengumpulan dengan dokumentasi ini diambil dari Kantor Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar Rahman Kota Kediri, serta peneliti mengambil dokumentasi foto kegiatan yang diteliti secara langsung.

#### **E. Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dekriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari:<sup>54</sup>

##### 1. Kondensasi Data (*Data Cndensation*)

Dalam kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

##### a. Menyeleksi (*Selecting*)

Peneliti harus bertindak selektif yaitu menyatukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting. Hubungan-hubungan mana yang mungkin

---

<sup>54</sup> Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitatif Data Analysis* (America : SAGE Publication, 2014), 12.

lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. Memfokuskan (*Focusing*)

Memfokuskan data merupakan bentuk pra-penelitian. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data, peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. Mengabstrakkan (*Abtracting*)

Abtraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi,

khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecakupan data. Jika data tersebut menunjukkan transivitas terhadap fokus penelitian maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. Menyederhanakan dan Mentransformasikan (*Simplying and Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses dan menggolongkan data pada masing-masing fokus penelitian.



## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data sebagai perkumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari beberapa kegiatan yang sudah di reduksi dan diorganisasi.<sup>55</sup> Dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dalam konteks *reinforcement* membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclussions Drawing/Verifications*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan kegiatan untuk menarik data yang ditampilkan. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dan tergali atau terkumpul dengan jalan membandingkan, mencari pola, tema, hubungan persamaan, mengelompokkan dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan untuk mendapatkan keabsahan data dari data lapangan yang diperoleh peneliti. Dalam menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>56</sup> Sumber utama dalam penelitian ini adalah warga belajar di PKBM Ar Rahman Kota Kediri, sedangkan sumber lain

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), 321.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), 315

sebagai tolak ukur keabsahan data yang diperoleh yaitu tutor membaca Al-Qur'an warga belajar.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>57</sup> Triangulasi teknik ini dilakukan kepada warga belajar dan tutor, serta dilakukan berbagai macam pengumpulan data berupa, observasi, wawancara, dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih kredibel.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun rancangan penelitian. Tahap penelitian yang digunakan ada empat tahap yaitu:

### 1. Tahap pra lapangan

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Memilih dan memanfaatkan informasi
- d. Menyiapkan perlengkapan.

### 2. Tahap kegiatan lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian
- b. Mengadakan penelitian
- c. Mengumpulkan data.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), 315.

3. Tahap analisis data
  - a. Pengelompokan data dan analisis data
4. Tahap penulisan laporan
  - a. Menyusun kerangka laporan
  - b. Perincian pokok-pokok laporan kedalam pokok-pokok khusus
  - c. Membuat laporan akhir



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitian dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar Rahman Kota Kediri. Untuk spesifiknya, dipaparkan profil lembaga sebagai berikut:

##### 1. Profil PKBM Ar Rahman

- |                       |                      |
|-----------------------|----------------------|
| a. Nama Lembaga       | : PKBM Ar Rahman     |
| b. NPSN               | : P2964157           |
| c. Alamat Lembaga     | : Jl. Merbabu No 118 |
| Kelurahan             | : Dermo              |
| Kecamatan             | : Mojoroto           |
| Kabupaten/Kota        | : Kediri             |
| Provinsi              | : Jawa Timur         |
| Kode Pos              | : 64111              |
| d. Status Lembaga     | : Swasta             |
| e. Akreditasi Lembaga | : Terakreditasi B    |
| f. Berdiri Sejak      | : 2001               |

##### 2. Visi dan Misi Lembaga

- a. Visi

Mencetak generasi yang unggul dalam Bidang IPTEK, IMTAQ, terampil dan berbudi luhur.

b. Misi

- 1) Menghasilkan warga belajar yang memiliki Iman dan Taqwa.
- 2) Menghasilkan warga belajar yang terampil dibidang IPTEK.
- 3) Menghasilkan warga belajar yang terampil, kreatif, dan inovatif.
- 4) Menghasilkan warga belajar yang berbudi luhur.

### 3. Sejarah berdirinya Lembaga

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar Rahman Kota Kediri bertempat di Jalan Merbabu No. 118 Kelurahan Dermo Kecamatan Mojoroto Kediri yang merupakan lembaga non formal dibawah Yayasan Pendidikan Islam Ar Rahman berdiri pada tahun 2001, dan ijin pendiriannya telah disahkan oleh Dinas Pendidikan Kota Kediri.

PKBM Ar Rahman didirikan oleh H. Achmad Suko M.Pd. I dengan alasan peduli terhadap pendidikan masyarakat yang putus sekolah agar tetap bisa mengemban dunia pendidikan melalui pendidikan non formal.

### 4. Letak Geografis PKBM Ar Rahman Kota Kediri

PKBM Ar Rahman terletak di Kelurahan Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri yang secara geografis sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Maron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Mrican Kecamatan Mojoroto Kota Kediri
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

## 5. Keadaan Tutor dan Pegawai PKBM Ar-Rahman Kota Kediri

**Tabel 4.1**  
**Tabel Keadaan Tutor dan Pegawai**  
**Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri<sup>58</sup>**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	2	3	4
1	H. Achmad Suko, M.Pd. I	Ketua Penyelenggara	S2
2	Arif Nur Rahman Hakim, S.Pd	Sekretaris	S1
3	M. Husin, S.Pd	Bendahara	S1
4	Siti Hasanah, M.Pd	Tutor	S2
5.	Elmi Nuriyana, S.Pd	Tutor	S1
6.	Muharini, S.Pd	Tutor	S1
7.	Qurotul 'ayuni, S.Pd	Tutor	S1
8.	Yeni Triana, S.Pd	Tutor	S1
9.	Dwi Nur Oktaviani, S.Pd	Tutor	S1
10.	Farikatun Niklah, S....Pd	Tutor	S1.

*Sumber:* Dokumentasi 2023.

Tabel 4.1 tersebut menerangkan keadaan tutor dan pegawai di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri. Keseluruhan

<sup>58</sup> PKBM Ar Rahman Kota Kediri, "Data Tutor dan Pegawai PKBM Ar Rahman Kota Kediri, 5 Februari 2023

jumlah tutor dan pegawai ada 10. Pegawai dan tutor berpendidikan S1 dan ada yang lebih.

## 6. Data warga belajar PKBM Ar Rahman Kota Kediri

**Tabel 4.2**  
**Data Warga Belajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri**

No.	Populasi	Jumlah warga Belajar
1	2	3
1	Majlis Ta'lim	23

*Sumber:* Dokumentasi 2023

Tabel 4.2 tersebut menerangkan bahwa jumlah warga belajar pada program majlis ta'lim Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri dengan total 23 warga belajar, yang semua terdiri dari ibu rumah tangga.

## 7. Kegiatan Membaca Al-Qur'an di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman

### a. Sholat Berjamaah

Warga belajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri melaksanakan sholat maghrib berjamaah di masjid Ar Rohman. Yang biasanya di pimpin oleh H. Achmad Suko atau ustad masjid. Hal ini dimaksudkan agar dengan sholat berjamaah warga belajar dapat terus sholat berjamaah dalam

menjalankan shalat 5 waktu dan disiplin dalam menggunakan waktu.

b. Berdoa

Berdoa sebelum dilaksanakannya belajar membaca Al-Qur'an warga belajar diwajibkan untuk melaksanakan berdoa secara bersama-sama. Berdoa di bimbing oleh tutor membaca Al-Qur'an. Hal ini dilakukan untuk mengajarkan warga belajar agar selalu berdoa sebelum melaksanakan aktifitas sebagai proses mencari ilmu untuk mendapatkan berkah.<sup>59</sup>

## B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis memuat uraian dan temuan yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah ditentukan.<sup>60</sup> Sebagai bukti dan hasil penelitian maka perlu disajikan beberapa data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pendukung hasil penelitian. Penyajian data digunakan untuk menjawab pada fokus masalah penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah, kerangka teori serta data-data yang terdapat dalam objek penelitian. Data-datanya sebagai berikut:

---

<sup>59</sup> PKBM Ar Rahman Kota Kediri, "Kegiatan Membaca Al-Qur'an PKBM Ar Rahman Kota Kediri," 22 Februari 2023

<sup>60</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 96



1. **Reinforcement** positif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di PKBM Ar Rahman Kota Kediri

a. **Reinforcement** positif membaca Al-Qur'an

*Reinforcement* membaca Al-Qur'an khususnya bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri. Dalam hal ini peneliti akan menguraikan *reinforcement* atau penguatan yang digunakan oleh PKBM Ar Rahman Kota Kediri yaitu terdapat dua penguatan. Pada poin ini peneliti akan membahas mengenai *reinforcement* positif terlebih dahulu. *Reinforcement* positif yaitu penguatan yang berdampak positif dengan memberikan stimulus berupa kata-kata atau kalimat positif. Di PKBM Ar Rahman menggunakan *reinforcement* positif untuk memberikan semangat belajar membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga. Sebagaimana yang diutarakan oleh tutor membaca Al-Qur'an Ibu Hj. Siti Hasanah bahwa:

“Untuk pemberian penguatan positif ini. *Reinforcement* kan bermakna memberi penguatan supaya warga belajar dapat bersemangat dengan diberikan motivasi ya mbak. Untuk penguatan positif ini kita biasanya menggunakan kata-kata atau kalimat semangat.”<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Siti Hasanah selaku tutor membaca Al-Qur'an, 7 Februari 2023

Kemudian dilanjut dengan pernyataan oleh Bapak Arif Nur Rahman Hakim, S.Pd. selaku Sekertaris PKBM Ar Rahman Kota Kediri: “Selama ini yang saya tau mbak, Bu Hasanah memberikan *reinforcement* positif. Untuk penjelasannya bisa ditanyakan kepada tutor yang bersangkutan yaitu Bu Hasanah langsung. Soalnya membaca Al-Qur’an bagi ibu rumah tangga ini merupakan salah satu kegiatan unggulan diprogram Majelis Ta’lim.”<sup>62</sup>

Dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pemberian *reinforcement* positif di PKBM Ar Rahman Kota Kediri menggunakan stimulus yang diperkuat dengan pemberian kata-kata atau kalimat pujian peneliti mewawancarai kembali Ibu

Hasanah selaku tutor membaca Al-Qur’an sebagai berikut:

“Pemberian *reinforcement* atau penguatan itu mbak saya berikan dari dulu mulai dari belajar menggunakan buku pedoman *wafa* sampai membaca Al-Qur’an. Jadi saya mengajarkan makhorijul huruf, tajwid, tahsin tilawah dari buku pedoman *wafa* sebelum masuk membaca Al-Qur’an”.<sup>63</sup>

Hal ini juga ditegaskan oleh kepala penyelenggara PKBM Bapak. H. Achmad Suko, M.Pd. bahwa: “Tutor membaca Al-

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak Arif Nur Rahman Hakim, selaku sekertaris PKBM, 10 Februari 2023

<sup>63</sup> Wawanacara dengan Ibu Siti Hasanah selaku tutor membaca Al-Qur’an, 7 Februari 2023.

Qur'an disini setiap kali mengajar pasti memberikan penguatan atau *reinforcement* mbak, soalnya untuk penyemangat warga belajar apalagi warga belajar yang usianya tidak muda lagi.<sup>64</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian *reinforcement* di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri menggunakan *reinforcement* positif. Untuk menjelaskan apa itu *reinforcement* positif peneliti kembali mewawancarai Ibu Siti Hasanah selaku tutor membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

Mulanya saya mencontohkan terlebih dahulu cara membaca Al-Qur'an per ayat untuk ditiru warga belajar, membaca satu persatu dan berulang-ulang disitulah saya selingi memberikan penguatan seperti saya ucapkan kata-kata bagus bu, pintar, sip jempol. Nah itulah yang dinamakan *reinforcement* positif atau penguatan positif.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 21 Agustus 2022 yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menemukan bahwa pemberian *reinforcement* yang digunakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri yaitu berupa pemberian *reinforcement* positif yaitu tutor mencontohkan membaca Al-Qur'an kemudian ditiru oleh warga belajar secara bergiliran pada

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak H. Achmad Suko selaku ketua penyelenggara PKBM Ar Rahman Kota Kediri, 15 Februari 2023

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Hasanah selaku tutor membaca Al-Qur'an, 7 Februari 2023.

saat membaca Al-Qur'an tutor memberikan *reinforcement* positif berupa kata kata atau tindakan fisik, seperti ucapan bagus, pintar, dan mengacungkan jempol.<sup>66</sup>

Hasil dari wawancara dan observasi diperkuat dengan dokumentasi secara langsung di lapangan sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
**Pemberian *Reinforcement* positif**  
**Tutor mencontohkan bacaan dan warga belajar menirukan**  
**secara bergantian**



**Gambar 4.2**  
**Pemberian *Reinforcement* positif**  
**Warga belajar membaca bergiliran tutor memberikan**  
***reinforcement* positif**

<sup>66</sup> Observasi, 21 Agustus 2022

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bisa peneliti simpulkan bahwa *reinforcement* yang digunakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri berupa pemberian *reinforcement* positif yaitu guru memberikan stimulus berupa kata bagus, pintar, jempol. Ketika menyimak bacaan membaca Al-Qur'an warga belajar.

#### **b. Tujuan**

Kegiatan *reinforcement* positif membaca Al-Qur'an ini memiliki tujuan untuk menjadikan suatu semangat bagi ibu rumah tangga, untuk penanaman pola pikir sebagai pondasi belajar selanjutnya. Dalam hal ini juga disampaikan oleh Ibu Siti Hasanah bahwa: “Sebetulnya pemberian *reinforcement* positif lumrah digunakan dari jaman dahulu mbak, meskipun untuk pembelajaran orang dewasa juga perlu, menurut saya efektif karena melihat warga belajar yang usianya tidak muda lagi jadi perlu adanya penguatan yang memberi semangat melalui kata-kata atau kalimat tersebut.”<sup>67</sup>

Begitu pun yang disampaikan oleh Bapak H. Achmad Suko, M. Pd. Yang dapat dijadikan sebagai penguat yakni:

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Hasanah selaku tutor membaca Al-Qur'an, 7 Februari 2023

“Tujuannya untuk memberikan semangat bagi ibu rumah rumah tangga supaya semangat belajar Al-Qur’an.”<sup>68</sup>

Dilanjut dengan pernyataan dari sekretaris Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahmah Kota Kediri Bapak Arif Nur Rahman Hakim, yakni: “Tujuan diberikan *reinforcement* positif tak lain untuk mencapai hasil yang diinginkan oleh setiap tutor pastinya.”<sup>69</sup>

Ditambah pernyataan dari Ibu Kadir sebagai berikut:

Pemberian *reinforcement* membaca Al-Qur’an ini sangat membantu saya dalam belajar Al-Qur’an. Awalnya menirukan apa yang dibaca tutor kemudian saya membacanya sambil dibimbing bacaan yang kurang benar. Tutor memberi semangat seperti bacaannya sudah bagus bu itu yang menjadikan saya tambah semangat membaca Al-Qur’an meskipun usia sudah tua.<sup>70</sup>

Ditambah dengan pernyataan Ibu Miarah sebagai berikut:

“Kalo tutor ngasih semangat gitu saya seneng mbak, soalnya saya tambah semangat ngaji.”<sup>71</sup>

Paparan wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan dari pemberian *reinforcement* positif ini untuk memberi semangat warga belajar dalam membaca Al-Qur’an. Pastinya tutor akan menggunakan penguatan yang bagus untuk memberi

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak H. Achmad Suko selaku ketua penyelenggara PKBM Ar Rahman Kota Kediri, 15 Februari 2023

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Arif Nur Rahman Hakim selaku sekretaris PKBM Ar Rahman Kota Kediri, 10 Februari 2023

<sup>70</sup> Ibu Kadir, selaku warga belajar, 20 Februari 2023

<sup>71</sup> Ibu Miarah, selaku warga belajar, 20 Februari 2023

rasa semangat bagi ibu rumah tangga agar terus belajar membaca Al-Qur'an dengan memberikan stimulus berupa pemberian *reinforcement* negatif.

Berdasarkan hasil observasi warga belajar PKBM Ar Rahman Kota Kediri, sangat diuntungkan dengan adanya pemberian *reinforcement* positif ini. Mereka jadi lebih semangat dan lebih mudah membaca Al-Qur'an dikarenakan tutor mencontohkan dan memberikan materi seputar bacaan terlebih dahulu dan warga belajar menirukannya secara bergantian sesuai bacaan yang telah dibaca oleh tutor.<sup>72</sup>

Kemudian untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara peneliti akan menyertakan hasil dokumentasi dari membaca Al-Qur'an ibu rumah tangga. Warga belajar sangat menyukai penguatan ini sehingga mereka semangat untuk terus belajar membaca Al-Qur'an dengan fasih dan lancar.  
**Dokumentasi gambar 4.3 terlampir.**<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pemberian *reinforcement* positif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga ini untuk merangsang ibu rumah tangga agar semangat dan

---

<sup>72</sup> Observasi, 21 Agustus 2022

<sup>73</sup> Dokumentasi 1 Februari 2023

mengingat materi yang disampaikan tutor yang sangat membantu untuk memudahkan warga belajar untuk membaca Al-Qur'an. Pastinya tutor akan menggunakan metode atau menerapkan penguatan untuk merangsang semangat warga belajar agar mudah dalam membaca Al-Qur'an dengan diberikan stimulus berupa pemberian *reinforcement* positif. Mereka sangat diuntungkan dengan adanya pemberian *reinforcement* positif ini. Mereka jadi lebih semangat dengan adanya stimulus, dalam pembelajaran guru mencontohkan dan memberikan pembelajaran mengenai *tajwid*, *tahsin tilawah* terlebih dahulu untuk membaca dan warga belajar menirukan secara bergantian. Ibu rumah tangga sangat menyukai *reinforcement* positif ini sehingga mereka semua semangat untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan lancar.

## **2. *Reinforcement* negatif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri**

### **a. *Reinforcement* Negatif Membaca Al-Qur'an**

Setelah membahas mengenai *reinforcement* positif, kini peneliti akan membahas mengenai *reinforcement* negatif dalam membaca Al-Qur'an di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri. Pemberian *reinforcement* negatif yang



dilakukan di PKBM Ar Rahman Kota Kediri yaitu dengan memberikan *punishment* berupa mengulang bacaan Al-Qur'an yang belum lancar. Jadi warga belajar ketika belum paham dengan bacaan Al-Qur'an yang dicontohkan oleh tutor, maka tutor akan memberi *reinforcement* negatif berupa *punishment* yakni mengulang bacaan membaca Al-Qur'an. Berikut hasil wawancara dengan Bapak H. Achmad Suko selaku Ketua Penyelenggara:

Selain tutor memberikan materi mengenai tahsin tilawah, tutor juga memberikan pengulangan sebagai bentuk penguatan negatif. Biasanya pengulangan itu diberikan untuk mengulang bacaan Al-Qur'an yang kurang atau belum benar jadi supaya warga belajar dalam membaca Al-Qur'an konsisten dalam belajar. Cara ini sangat efektif dan sangat membantu guru dalam perihal waktu karena tidak terlalu lama mengulang ngulang materi dalam membaca Al-Qur'an.<sup>74</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Arif Nur Rahman Hakim, selaku sekertaris PKBM Ar Rahman Kota Kediri sebagai berikut: "Sepertinya warga belajar juga diberi pengulangan dalam membaca Al-Qur'an bagi warga belajar yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an mbak."<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Bapak H. Achmad Suko selaku ketua penyelenggara PKBM Ar Rahman Kota Kediri, 15 Februari 2023

<sup>75</sup> Wawancara dengan Bapak Arif Nur Rahman Hakim selaku sekertaris PKBM Ar Rahman Kota Kediri, 10 Februari 2023

Pernyataan dari Bapak Ketua Penyelenggara PKBM Ar Rahman dan Sekertaris PKBM dibenarkan oleh Ibu Siti Hasanah selaku tutor membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

Selain saya memberikan pengulangan pada warga belajar yang belum lancar membaca Al-Qur'an saya juga memberikan pembelajaran membaca A-Qur'an menggunakan buku panduan metode wafa. Dengan cara itu warga belajar akan lebih paham mengenai tahsin tilawahnya mbak. Pengulangan membaca Al-Qur'an dilakukan pada waktu yang berbeda. Misalnya setelah maghrib mengaji biasanya warga belajar belajar mengaji lagi setelah shubuh.<sup>76</sup>

Beberapa hasil wawancara di atas diperkuat oleh hasil observasi yang terjadi di lapangan yakni menemukan buku panduan metode wafa yang ditunjukkan oleh tutor kepada peneliti.<sup>77</sup>

Kemudian hasil observasi itu peneliti perkuat dengan hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti yakni menunjukkan buku pedoman metode wafa dan pengulangan membaca Al-Qur'an warga belajar:

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Hasanah selaku tutor membaca Al-Qur'an, 7 Februari 2023

<sup>77</sup> Observasi, 21 Agustus 2022



dapat mengetahui peningkatan dalam membaca Al-Qur'an setiap warga belajar.

#### b. Tujuan

Tujuan dari *reinforcement* negatif yakni sebagai berikut yakni hasil wawancara dengan Bapak H. Achmad Suko selaku Ketua Penyelenggara PKBM: “Tentunya saat ini kita berada di mana banyak orang yang tidak mau belajar Al-Qur'an. Kami sebagai tutor mengusahakan agar ibu rumah tangga tetap dapat semangat belajar Al-Qur'an dengan perlahan lahan namun bisa.”<sup>79</sup>

Pernyataan dari Bapak H. Achmad Suko tersebut diperkuat oleh pernyataan dari Bapak Arif selaku Sekertaris PKBM:

Saya rasa Bu Hasanah memberikan *reinforcement* negatif ini supaya warga belajar lebih paham mengenai bacaannya, agar lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an. Kalau warga belajar mengulangi membaca Al-Qur'an kan otomatis akan belajar lebih giat, kemudian akan berusaha untuk belajar mengenai bacaan Al-Qur'an yang belum dipahami atau kurang di mengerti.<sup>80</sup>

Pernyataan Bapak H. Achmad Suko diperkuat lagi oleh Ibu

Siti Hasanah selaku tutor membaca Al-Qur'an:

Warga belajar ini sudah saya beri arahan, terserah mau mengulang membaca Al-Qur'an kapan saja mbak. Bisa ba'da maghrib, ba'da shubuh atau setiap hari ahad. Sangat manfaat sekali *reinforcement* negatif ini. Saya juga bisa

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak H. Achmad Suko selaku ketua penyelenggara PKBM Ar Rahman Kota Kediri, 15 Februari 2023

<sup>80</sup> Wawancara dengan Bapak Arif Nur Rahman Hakim selaku sekertaris PKBM Ar Rahman Kota Kediri, 10 Februari 2023

memantau peningkatan belajar mandiri warga belajar melalui pengulangan ini.<sup>81</sup>

Dari hasil observasi peneliti dapatkan bahwa selain menggunakan *reinforcement* positif, di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman juga menggunakan *reinforcement* negatif yakni dengan memberikan *punishment* berupa pengulangan membaca Al-Qur'an bagi warga belajar yang kurang lancar dalam membaca Al-Quran. Dan dengan memberikan *punishment* tersebut bertujuan untuk memantau setiap peningkatan belajar mandiri warga belajar.<sup>82</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diperkuat oleh hasil dokumentasi berupa foto pengulangan membaca Al-Qur'an:



**Gambar 4.4**  
***Punishment* Membaca Al-Qur'an**  
**Pengulangan Membaca Al-Qur'an Warga Belajar Setelah Shubuh**

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Hasanah selaku tutor membaca Al-Qur'an, 7 Februari 2023

<sup>82</sup> Observasi, 21 Agustus 2022

Wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti laksanakan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan dari *reinforcement* negatif yakni sebagai sarana guru dalam memantau peningkatan belajar mandiri warga belajar.

Berikut hasil dokumentasi yang didapat oleh peneliti saat mendapatkan wawancara dengan ketua penyelenggara Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman dan sebagai penguat hasil observasi dan wawancara diatas:



**Gambar 4.5**  
**Wawancara dengan Bapak H. Achmad Suko**  
**setelah melakukan wawancara mengenai *reinforcement* positif**  
**dan negatif dalam membaca Al-Qur'an Ibu rumah tangga.**



**Gambar 4.6**  
**Wawancara dengan Bapak Arif Nur Rahman Hakim**  
**Setelah melakukan wawancara mengenai *reinforcement* positif dan negatif dalam membaca Al-Qur'an Ibu rumah tangga.**



**Gambar 4.7**  
**Wawancara dengan Ibu Siti Hasanah**  
**Setelah melakukan wawancara mengenai *reinforcement* positif dan negatif dalam membaca Al-Qur'an Ibu rumah tangga**

**Tabel 4.3**  
**Tabel Temuan Penelitian<sup>83</sup>**

No	Fokus Penelitian	Temuan Peneliti
1	2	3
1	<p>Apa <i>reinforcement</i> positif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri?</p>	<p>a) <i>Reinforcement</i> positif membaca Al-Qur'an <i>Reinforcement</i> positif yang digunakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri yaitu <i>reinforcement</i> positif membaca Al-Qur'an yakni guru memberi contoh membaca Al-Qur'an dan memberi pengajaran mengenai tahsin tilawah kemudian warga belajar membaca Al-Qur'an secara bergantian dengan mempraktekan hukum bacaan yang sudah dijelaskan oleh tutor kemudian penguatan positif berupa kata atau kalimat motivasi diberikan ketika warga belajar membaca Al-Qur'an secara bergantian.</p> <p>b) Tujuan            Tujuan dari pemberian <i>reinforcement</i> positif membaca Al-Qur'an ini untuk merangsang warga belajar agar lebih semangat dalam membaca Al-Qur'an dan untuk penanaman pola pikir sebagai pondasi belajar selanjutnya. Selain itu <i>reinforcemen</i> positif lumrah digunakan dari jaman dahulu namun untuk pembelajaran bagi orang dewasa juga perlu karena sebagai semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.            Warga belajar lebih mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an karena tutor mencontohkan terlebih dahulu membaca Al-Qur'an kemudian warga belajar membaca Al-Qur'an secara bergantian sesuai bacaan yang dicontohkan oleh tutor. Jika sudah lancar dan benar bacaan Al-Qur'annya maka akan dilanjutkan ke halaman selanjutnya. Warga belajar sangat menyukai dengan adanya <i>reinforcement</i> positif membaca Al-Qur'an ini sehingga warga belajar lebih memiliki rasa semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an.</p>

<sup>83</sup> Tabel temuan penelitian



1	2	3
2	<p>Apa <i>reinforcement</i> negatif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri?</p>	<p>a) <i>Reinforcement</i> negatif membaca Al-Qur'an di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman yakni dengan memberikan <i>punishment</i> berupa mengulang membaca Al-Qur'an yang belum lancar. Jadi warga belajar akan mengulang bacaan Al-Qur'an yang telah dicontohkan oleh tutor belajar. Kemudian warga belajar akan mengulang bacaan Al-Qur'annya diwaktu ba'da shubuh. <i>Reinforcement</i> negatif diterapkan oleh tutor dengan memberikan <i>punishment</i> berupa mengulangi bacaan Al-Qur'an yang belum lancar agar warga belajar konsisten dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dengan cara ini sangat efektif dan sangat membantu tutor dalam perihal waktu karena tidak terlalu lama mengulang ngulang materi dalam membaca Al-Qur'an.</p> <p>b) Tujuan  Tujuan dari <i>reinforcement</i> negatif yakni sebagai sarana mengetahui peningkatan warga belajar dalam membaca Al-Qur'an dan memahami tahsin tilawah yang diberikan oleh tutor membaca Al-Qur'an dan dapat melanjutkan ke surat selanjutnya dengan tepat.</p>

### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini akan membahas terkait hubungan data, baik observasi, wawancara dan dokumentasi yang ditemukan dilapangan dengan teori-teori yang relevan. Pembahasan berikut dirincikan berdasarkan fokus penelitian yang telah disajikan.

**1. *Reinforcement* positif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri.**

*Reinforcement* merupakan suatu tindakan yang mengikuti sebuah respon dengan diberi sebuah penguatan. Apabila perilaku mendapat ganjaran positif maka individu akan meneruskan atau mengulangi tingkah lakunya, sebaliknya apabila perilaku mendapat ganjaran negatif (hukuman) maka individu akan menghindari atau menghentikan tingkah lakunya. Teori behavioristik merupakan aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Faktor lain yang dianggap penting oleh aliran behavioristik adalah factor penguatan (reinforcement). Apabila penguatan ditambahkan (reinforcement positive) maka respon akan semakin kuat, begitu pula apabila respon dikurangi atau dihilangkan (reinforcement negative) maka respon juga semakin kuat.<sup>84</sup>

*Reinforcement* positif adalah sebuah cara untuk memberikan motivasi kepada warga belajar agar terus bersedia melaksanakan perilaku yang lebih baik. Pemberian *reinforcement* positif dapat

---

<sup>84</sup> Rini Astuti, Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol 7, Edisi 2, November 2021

meningkatkan semangat warga belajar dengan memberinya *reward* berupa kata-kata semangat, kalimat pujian, sehingga warga belajar dapat meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an. *Reward* biasanya merupakan konsekuensi dari perilaku positif. Pendapat para pendidik menyetujui dan menganggap penting *reward* itu dipakai sebagai alat untuk membentuk kata hati seseorang. Sebaliknya ada pula pendidik yang tidak suka sama sekali menggunakan *reward* itu. Mereka berpendapat bahwa *reward* itu dapat menimbulkan persaingan yang tidak sehat.<sup>85</sup>

Dari hasil temuan *reinforcement* positif yang digunakan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri yaitu pemberian *reinforcement* positif yakni berupa pemberian motivasi yakni berupa pemberian kata-kata semangat dan kalimat pujian kepada warga belajar yang telah lancar dan mempraktekkan tahsin tilawah dalam membaca Al-Qur'an. Tujuan dari pemberian *reinforcement* positif ini untuk memberikan rasa semangat kepada warga belajar dalam membaca Al-Qur'an. dan untuk penanaman pola pikir sebagai pondasi belajar selanjutnya. *Reinforcement* positif lumrah digunakan dari jaman dahulu namun untuk pembelajaran bagi

---

<sup>85</sup> Oktavia Manase Putri, Pengaruh Pemberian *Reinforcement Positif* Terhadap Peningkatan Kemandirian Anak, (Skripsi: UIN Muhammadiyah Magelang, 2019), 26

orang dewasa juga perlu karena sebagai semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Warga belajar lebih mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an karena tutor mencontohkan terlebih dahulu membaca Al-Qur'an kemudian warga belajar membaca Al-Qur'an secara bergantian sesuai bacaan yang dicontohkan oleh tutor. Jika sudah lancar dan benar bacaan Al-Qur'annya maka akan dilanjutkan ke halaman selanjutnya. Warga belajar sangat menyukai dengan adanya *reinforcement* positif membaca Al-Qur'an ini sehingga warga belajar lebih memiliki rasa semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an.

**2. *Reinforcement* negatif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri.**

*Reinforcement* negatif merupakan suatu penguatan yang digunakan sebagai *punishment* atau hukuman, yang mana penguatan ini dianggap sebagai beban bagi pelaku, sehingga akan terjadinya peningkatan dalam perilaku tersebut. Penghilangnya beberapa penguat yang sering dirasakan sebagai hukuman, sesuatu yang selama ini dianggap menjadi beban bagi si pelaku, sehingga terjadi peningkatan dalam perilaku tersebut.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Farozin, M dan Fathiyah, K.N, 77

Pemberian *reinforcement* negatif ini tidak diberikan terus menerus yakni penguatan diberikan pada saat tertentu dan diberikan kepada orang tertentu. Penguatan dilakukan pada jangka waktu tertentu secara tetap dan teratur. Hukuman diadakan untuk membasmi kejahatan. Jadi, maksud hukuman ini ialah untuk memperbaiki si pelanggar agar jangan berbuat kesalahan semacam itu lagi. Teori inilah yang lebih bersifat pedagogis karena bermaksud memperbaiki si pelanggar, baik lahiriah maupun batiniah.<sup>87</sup>

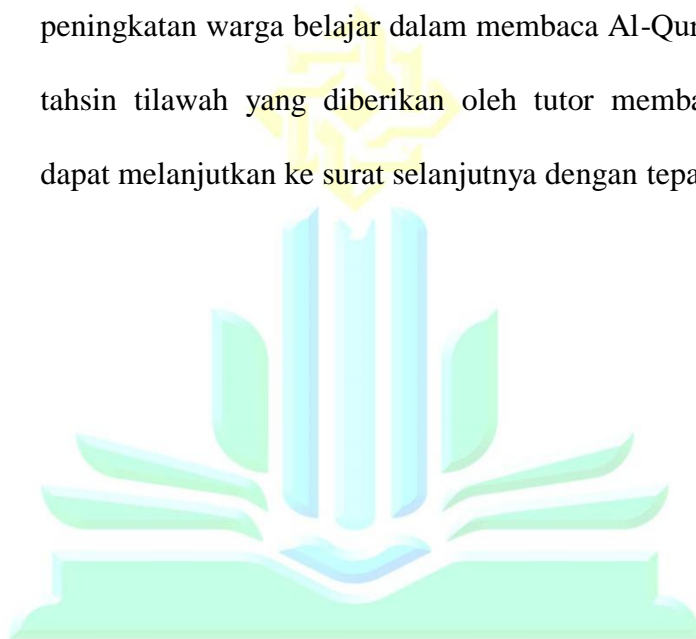
Dari hasil temuan *reinforcement* negatif di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman yakni pemberian *reinforcement* negatif berupa *punishment* mengulang bacaan Al-Qur'an yang belum lancar.

Dari hasil teori dan temuan dapat peneliti simpulkan bahwa warga belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman mendapatkan *reinforcement* negatif ketika belum memahami materi tahsin tilawah dan belum membaca Al-Qur'an dengan lancar. Jadi warga belajar akan mengulang bacaan Al-Qur'an yang telah dicontohkan oleh tutor belajar. Kemudian warga belajar akan mengulang bacaan Al-Qur'annya diwaktu ba'da shubuh. Dengan cara ini sangat efektif dan sangat membantu tutor dalam perihal waktu

---

<sup>87</sup> Farozin, M dan Fathiyah, K.N, 78

karena tidak terlalu lama mengulang ngulang materi dalam membaca Al-Qur'an karena warga belajar akan belajar secara mandiri. Tujuan dari *reinforcement* negatif yakni sebagai sarana mengetahui peningkatan warga belajar dalam membaca Al-Qur'an dan memahami tahsin tilawah yang diberikan oleh tutor membaca Al-Qur'an dan dapat melanjutkan ke surat selanjutnya dengan tepat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa *reinforcement* dalam membaca Al-Qur'an yang digunakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri ini sebagai berikut:

1. ***Reinforcement* positif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri.**

*Reinforcement* positif yang digunakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri yaitu *reinforcement* positif membaca Al-Qur'an yakni guru memberi contoh membaca Al-Qur'an dan memberi pengajaran mengenai tahsin tilawah kemudian warga belajar membaca Al-Qur'an secara bergantian dengan mempraktekan hukum bacaan yang sudah dijelaskan oleh tutor kemudian penguatan positif berupa kata atau kalimat motivasi diberikan ketika warga belajar membaca Al-Qur'an secara bergantian. Dan tujuan dari pemberian *reinforcement* positif tersebut yaitu untuk merangsang warga belajar agar lebih semangat dalam membaca Al-Qur'an dan untuk menanamkan pola pikir sebagai pondasi belajar selanjutnya.

**2. *Reinforcement* negatif dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri.**

*Reinforcement* negatif membaca Al-Qur'an di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman yakni dengan memberikan *punishment* berupa mengulang membaca Al-Qur'an yang belum lancar. Jadi warga belajar akan mengulang bacaan Al-Qur'an yang telah dicontohkan oleh tutor belajar. Dan tujuan dari pemberian *reinforcement* negatif ini yakni sebagai sarana untuk mengetahui peningkatan warga belajar dalam membaca Al-Qur'an dan memahami tahsin tilawah yang diberikan oleh tutor membaca Al-Qur'an.

**B. Saran-Saran**

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa saran oleh peneliti sebagai berikut:

1. Ketua penyelenggara Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri

Untuk tetap terus meningkatkan dan memantau proses pembelajaran dan memberi saran-saran positif untuk para tutor.

2. Tutor membaca Al-Qur'an

Untuk tetap terus meningkatkan kualitas mengajar dengan menggunakan metode dan diselingi dengan media yang cocok untuk memotivasi warga belajar.



3. Warga belajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri

Untuk tetap aktif dan semangat dalam belajar Al-Qur'an.

4. Peneliti selanjutnya

Sebagai referensi agar kedepan didapatkan skripsi yang lebih baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Annuri. *3 Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010
- Ahmad Warson Munawwir. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002.
- Amirulloh Syarbini and Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Ruang Kata, 2012.
- Annisa Fadhilah Liansyah, N. Achadianingsih. "Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga", *Jurnal Comm-Edu* Vol. 3 No. 3, September 2020  
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/3336/1944>
- Aso Sudiarjo, dkk. Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android. *Jurnal Sisfotek Global*. Vol. 5, No. 2. September 2018.
- Departemen Agama RI. *Al jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: cv penerbit J-ART, 2004.
- Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah. *Syamil Qur'an Cordava Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Sy9ma Examedia Arkanleena, 2007.
- Farozin, M dan Fathiyah, K.N, *Pemahaman Tingkah laku*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Khoirul Anwar, Mufti hafiya. "Implementasi Metode ODOA Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an", *Jurnal JPPII* Vol. 2, No. 2, 2018.
- Khoirun Nidhom, "Implementasi Tafsir Surat Al-Muzammil Ayat Empat Dengan Metode Qiroati", *Jurnal At-Taisir: Journal of Indonesia Tafsir Studies*, Vol. 2, No. 1. 2021. 6.
- Lailatul Lailiah, "Pemberian Penguatan (Reinforcement) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Negeri Malang)", (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018). <http://etheses.uin-malang.ac.id/4527/>

- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman : Deepublish, 2020), 51.
- Muhammad Fadhlun, *Menjadi Ibu Rumah Tangga Sukses*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah Publishing).
- Mustaqim, *Menjadi Orangtua Bijak: Solusi Kreatif Menangani Anak Berbagai Masalah Pasa Anak*, (Bandung: Al-Bayan, 2005), 22.
- Miles, Huberman dan Saldana, *Kualitatif Data Analysis* (America : SAGE Publication, 2014), 12.
- Mita Septiani, “Pengalaman Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Memfasilitasi Masyarakat Belajar Sepanjang Hayat”, *Jurnal Ilmiah Visi PPTK PAUDNI*, Vol. 10, No. 2, Desember 2015  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/3744>
- Nur Sakinah Galugu, “Penguatan Literasi Baca Qur’an Dengan Metode Dirosati Bagi Ibu-Ibu Keluarga Pra-Sejahtera Di Kelurahan Malatunrung Kota Palopo”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Palopo, 2022)  
<http://ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega/article/view/1145>
- Oktavia Manase Putri, “Pengaruh Pemberian *Reinforcement Positive* Terhadap Peningkatan Kemandirian Anak”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019).
- Rif’an Humaidi, *Madratsah Dalam Lintas Sejarah* (Jember: Buku Pustaka Radja, 2012), 125.
- Sabila Ulinnuha, “Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an pada Ibu Rumah Tangga”, *Educasia Jurnal: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, Vol. 7, No. 2, 2022, 15.  
<http://www.educasia.or.id/index.php/educasia/article/view/77>
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Agama Islam, Pasal 13 ayat (5).
- Siti Khotimah, “Pendekatan Behavior Dalam Membiasakan Minat Membaca Al-Qur’an Pada Ibu Rumah Tangga (Studi di Lingkungan Babussalam Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang)” (Skripsi: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020)  
<http://repository.uinbanten.ac.id/6538/>

Sri Wulandari, *Implementasi Metode Ummi Ddalam Mempelajari Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Ibu-Ibu Pengajian Di Masjid Al-Muttaqin Desa Lubuk Ulak Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019),18.

Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember : IAIN Jember, 2021), 46.

Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesiona* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 80.

Wagiran, *Metode Peelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasinya* (Yogyakarta : CV Budi Utomo, 2012),135.

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 95.

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 30



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1

**PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Ma'unatul Azizah  
NIM : T20191132  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah di lakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terhadap unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 09 Juni 2023  
Saya yang menandatangani



METERAI TEMPEL  
522.1167905427  
Siti Ma'unatul Azizah  
NIM. T20191132

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
Reinforcement dalam Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga: Studi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reinforcement</li> <li>2. Membaca Al-Qur'an</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reinforcement positif</li> <li>2. Reinforcement negatif</li> <li>3. Membaca Al-Qur'an</li> </ol>	Reinforcement membaca Al-Qur'an	<p>Data Primer: Informan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketua Penyelenggara PKBM</li> <li>2. Tutor</li> <li>3. Warga Belajar</li> </ol> <p>Data Sekunder:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepustakaan</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Penelitian: kualitatif</li> <li>2. Jenis Penelitian: kualitatif deskriptif</li> <li>3. Tempat penelitian: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri</li> <li>4. Subjek penelitian: Warga belajar PKBM Ar-Rahman Kota Kediri</li> <li>5. Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>6. Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kondensasi data</li> <li>b. Penyajian data</li> <li>c. Penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> <li>7. Keabsahan data: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Triangulasi sumber</li> <li>b. Triangulasi teknik</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa reinforcement positif dalam membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga: Studi di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri?</li> <li>2. Apa reinforcement negatif dalam membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga: Studi di PKBM Ar-Rahman Kota Kediri?</li> </ol>

## Lampiran 3

**INSTRUMEN OBSERVASI**

Peneliti : Siti Ma'unatul Azizah  
 Lokasi Penelitian : PKBM Ar Rahman Kota Kediri  
 Tujuan yang berkaitan dengan *reinforcement* dalam membaca Al-Qur'an

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<i>Reinforcement</i> dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga studi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri	1. Pemberian <i>Reinforcement</i> positif 2. Pemberian <i>Reinforcement</i> negatif	- Hal-hal yang disiapkan sebelum proses pembelajaran - Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (pembukaan, kegiatan inti, penutup)	
Membaca Al-Qur'an aspek tahsin di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri	1. Interaksi siswa dengan guru 2. Bentuk belajar Mengajar	- Aktivitas warga belajar dalam membaca Al-Qur'an aspek tahsin - Cara penyampaian pembelajaran (materi tahsin)	

**Observasi terkait *reinforcement* dalam membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga**

NO	Indikator <i>Reinforcement</i> dalam Membaca Al-Qur'an	YA	TIDAK	Keterangan
1.	Adanya semangat dan keinginan dalam membaca Al-Qur'an			
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam membaca Al-Qur'an			
3.	Adanya harapan dan cita-cita			
4.	Adanya lingkungan yang baik			
5.	Adanya kegiatan yang menari			



## Lampiran 4

## Instrumen Penelitian

## A. Instrumen Observasi

1. Letak Geografis PKBM Ar Rahman Kota Kediri
2. Observasi pelaksanaan *reinforcement* membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga

## B. Instrumen Wawancara

1. Pedoman Wawancara Ketua Penyelenggara PKBM dan Tutor
  - a. Bagaimana asal mula adanya *reinforcement* Tahsin Al-Qur'an
  - b. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an warga belajar
  - c. Bagaimana pemberian *reinforcement* Tahsin Al-Qur'an
  - d. Apasaja faktor pendukung dan penghambat pemberian *reinforcement* membaca Al-Qur'an
2. Pedoman Wawancara Kepada Warga Belajar
  - a. Apakah pemberian *reinforcement* Tahsin Al-Qur'an menjadi motivasi membaca Al-Qur'an
  - b. Apakah selalu mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an
  - c. Bagaimana cara membaca Al-Qur'an

## C. Instrumen Dokumentasi

1. Profil PKBM Ar Rahman Kota Kediri
2. Keadaan Guru dan Pegawai PKBM Ar Rahman Kota Kediri
3. Keadaan Warga Belajar berdasarkan hari rutin sehabis maghrib PKBM Ar Rahman Kota Kediri
4. Foto pelaksanaan pemberian *reinforcement* membaca Al-Qur'an di PKBM Ar Rahman Kota Kediri.

Lampiran 5



Lampiran 6

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-0380/In.20/3.a/PP.009/01/2023

Lampiran 7 Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar Rahman  
 Jalan Merbabu No. 118 Rt 03 Rw 01 Kelurahan Dermo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191132  
 Nama : SITI MAUNATUL AZIZAH  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Reinforcement Dalam Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga Studi: di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri" selama 25 ( dua puluh lima ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu H. Achmad Suko, M. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 Januari 2023

Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,





**PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)  
"AR-RAHMAN"**

NPSN: P2964157

AKTE NOTARIS: TOSSY SATYARTO SATRIAYUN, S.H. NO : 09

KEMENKUMHAM No. AHU-0019904.AH.01.04.Tahun 2015

IJIN OPERASIONAL: No. 503/0005/ISPNF-PKBM/419.104/2022

Alamat: Kompleks Masjid Baifurrohman Jl. Merbabu No. 118, Kel. Dermo, Kec. Mojojoto Kediri  
Tlp. 08125971198 email: [pkbmarahman2001@gmail.com](mailto:pkbmarahman2001@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

07/SKet/PKBM-AR/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. ACHMAD SUKO, M.Pd  
Jabatan : Ketua Penyelenggara PKBM Ar-Rahman  
Alamat : Jl. Merbabu No. 118 Kel. Dermo Kec. Mojojoto Kota Kediri

Menyatakan bahwa :

Nama : Siti Maunatul Azizah  
NIM : T20191132  
Semester : Delapan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan penelitian dan observasi di PKBM Ar-Rahman Kel. Dermo Kec. Mojojoto Kota Kediri mulai tanggal 5 Februari 2023 sampai 1 Maret 2023 dengan Judul Penelitian Reinforcement dalam Membaca Al Qur'an bagi Ibu Rumah Tangga (Studi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar-Rahman Kota Kediri).












Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

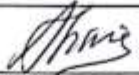
Kediri, 1 Maret 2023



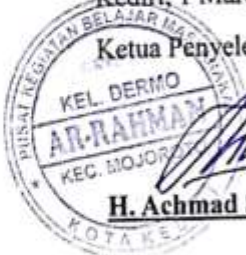
## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri.

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Nama Informan	Tanda Tangan
1.	21 Agustus	Observasi dan permohonan izin untuk penelitian di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri	H. Ahmad Suko, M.Pd.	
	6 Januari	Penyerahan surat izin penelitian ke pihak Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri	Arif Nur Rahman Hakim, S.Pd. I	
	8 Februari	Observasi pelaksanaan membacaa Al-Qur'an dengan tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri	Hj. Siti Hasanah, M.Pd.	
4.	7 Februari	Wawancara dengan tutor membaca Al-Qur'an di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri	Hj. Siti Hasanah, M. Pd.	
5.	10 Februari	Wawancara dengan sekretaris Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri	Arif Nur Rahman Hakim, S.Pd. I	
6.	15 Februari	Wawancara dengan ketua penyelenggara Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri	H. Ahmad Suko, M.Pd.	
7.	20 Februari	Wawancara dengan Ibu Kadir warga belajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri	Ibu Kadir	
8.	20 Februari	Wawancara dengan Ibu Hj. Miarah warga belajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri	Ibu Hj. Miarah	
9.	22 Februari	Wawancara dengan Ibu Hj. Surati warga belajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri	Ibu Hj. Surati	
10.	23 Februari	Observasi pelaksanaan membacaa Al-Qur'an dengan tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ar Rahman Kota Kediri	Hj. Siti Hasanah, M. Pd.	
	Februari	Melengkapi data-data penelitian	Arif Nur Rahman Hakim, S.Pd. I	

12.	1 maret	Berpamitan dan meminta surat selesai penelitian	H. Ahmad Suko, M.Pd.	
-----	---------	---	----------------------	---

Kediri, 1 Maret 2023  
Ketua Penyelenggara PKBM Ar Rahman



H. Achmad Suko, M. Pd.



**PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)  
"AR-RAHMAN"**

NPSN: P2964157

AKTE NOTARIS: TOSSY SATYARTO SATRIAYUN.S.H. NO : 09

KEMENKUMHAM No. AHU-0019904.AH.01.04.Tahun 2015

IJIN OPERASIONAL: No. 503/0005/ISPNF-PKBM/419.104/2022

Alamat: Kompleks Masjid Baiturrohman Jl. Merbabu No. 118, Kel. Dermo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri

Tlp. 08125971198 email: [arrahmandermo@yahoo.co.id](mailto:arrahmandermo@yahoo.co.id)

**DATA WARGA BELAJAR MAJLIS TA'LIM AR-RAHMAN KOTA KEDIRI TAHUN 2023**

No	Nama	Alamat
1	Hj. Surati	Dermo
2	Hj. Miarah	Dermo
3	Suci Rahayu	Jabon
4	Ajeng Putri	Dermo
5	Evi Noviati	Dermo
6	Rumini	Jabon
7	Sulastri	Jabon
8	Suyani	Dermo
9	Isrofah	Jabon
10	Maemunah	Jabon
11	Umami Jamilah	Jabon
12	Nyonik	Dermo
13	Ribut	Dermo
14	Kadir	Dermo
15	Rukmini	Dermo
16	Mujiati	Jabon
17	Juwati	Dermo
18	Musilah	Jabon
19	Ningsih	Dermo
20	Rinawati	Dermo
21	Lilik	Dermo
22	Monaji	Dermo
23	Rini	Jabon

Kediri, 1 Maret 2023



## Lampiran 9

**BIODATA PENULIS**

Nama : Siti Ma'unatul Azizah  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 13 Oktober 2000  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : RT/RW 003/001 Dermo-Mojoroto-Kota Kediri  
 Email : [azizahmaunatul@gmail.com](mailto:azizahmaunatul@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan Formal**

TK : TK Dharma Wanita II  
 SD/MI : SDN Gadingrejo 1  
 SMP/MTS : MTs Negeri Umbulsari  
 SMA/MA/K : MAN 3 Jember  
 S1 : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

**Riwayat Pendidikan Non formal**

TPQ Darunnajah Gadingrejo-Umbulsari-Jember  
 Pondok Pesantren Darut Tholibin Kandangrejo-Umbulsari-Jember  
 Pondok Pesantren Ali Ba'alawi Kencong-Jember  
 Pondok Pesantren Mabdaul Ma'arif Jombang-Jember

**Riwayat Organisasi**

Koperasi MAN 3 Jember  
 OSIM MAN 3 Jember  
 Koperasi UIN KHAS Jember